

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE



2025

**PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP LITERASI
KEUANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE**



OLEH

MIFTAHLU IBRIRA
NIM: 2120203862202014

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Miftahul Ibrira

Nim : 2120203862202014

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing skripsi

Fakultas ekonomi dan bisnis Islam

B-2970/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui oleh :

Pembimbing : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I.

NIP. : 19781101 200912 1 003

Endri
a.

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Miftahul Ibrira

Nim : 2120203862202014

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing skripsi

fakultas ekonomi dan bisnis Islam

B-2970/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 11 Juni 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

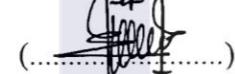
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I.

(Ketua)



Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.

(Anggota)



Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Aq.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

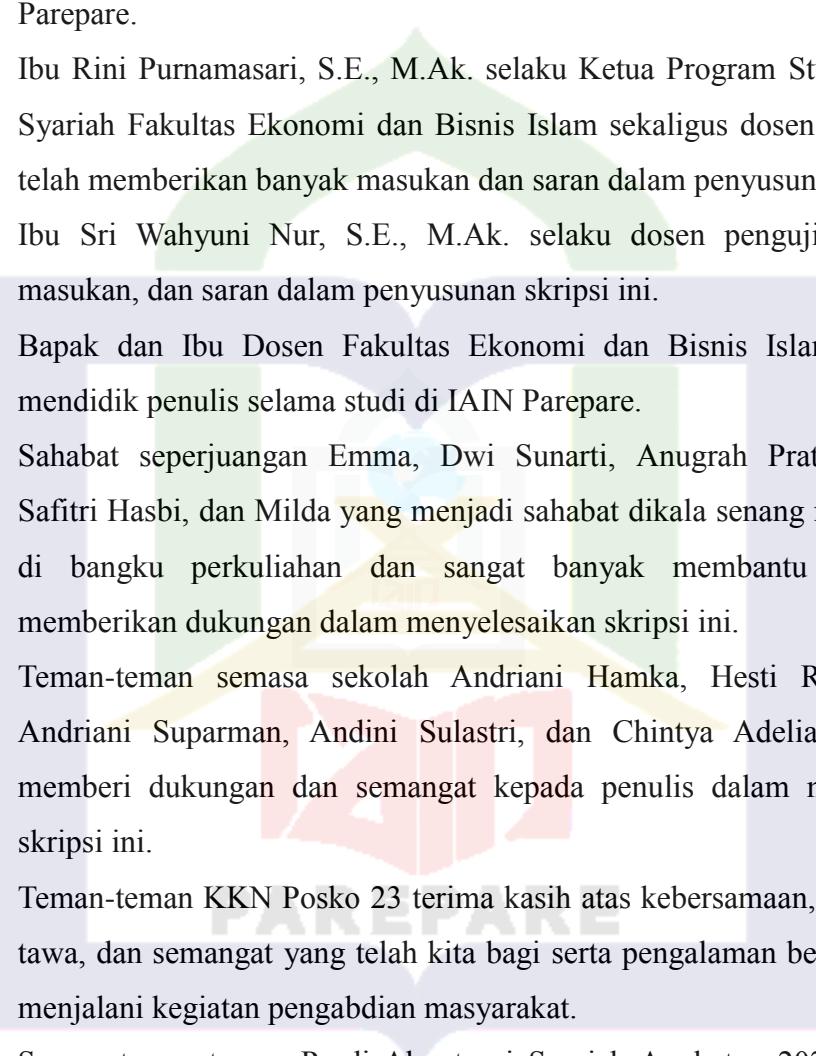
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan karunia-Nya serta karena dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare”. Sholawat serta salam kepada Nabi kita tercinta Nabi Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Sultan dan Ibunda tercinta Warda, serta saudariku tercinta Zahratul Fakhira Fabrayir dan seluruh keluarga besar atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, arahan, dan pemikiran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku pembimbing utama, yang bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.

- 
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
 3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
 4. Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku dosen penguji, atas segala masukan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 6. Sahabat seperjuangan Emma, Dwi Sunarti, Anugrah Pratiwi, Maryam Safitri Hasbi, dan Milda yang menjadi sahabat dikala senang maupun susah di bangku perkuliahan dan sangat banyak membantu serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Teman-teman semasa sekolah Andriani Hamka, Hesti Rahmat, Eliza Andriani Suparman, Andini Sulastri, dan Chintya Adelia yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Teman-teman KKN Posko 23 terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, tawa, dan semangat yang telah kita bagi serta pengalaman berharga selama menjalani kegiatan pengabdian masyarakat.
 9. Semua teman-teman Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat selama masa perkuliahan.
 10. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketekunan, dan komitmen yang telah dijaga sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan di tengah tekanan, tetap melangkah meski sering dilanda keraguan, dan terus berusaha meski tidak selalu mudah.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 1 Mei 2025 M
3 Zulkaidah 1446 H

Penulis,



Miftahul Ibrira
NIM. 2120203862202014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Miftahul Ibrira
NIM : 2120203862202014
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 25 Desember 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan
Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Mei 2025

Penyusun,



Miftahul Ibrira

NIM. 2120203862202014

ABSTRAK

Miftahul Ibrira. *Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (dibimbing oleh Andi Bahri S)*

E-Wallet merupakan teknologi keuangan berbasis internet yang berfungsi untuk menyimpan uang secara digital sebagai alternatif metode pembayaran yang praktis melalui perangkat elektronik. Mahasiswa bisa dianggap sebagai konsumen aktif yang telah memanfaatkan *e-wallet* dalam berbagai transaksi sehari-hari termasuk pembayaran belanja, kebutuhan akademik, dan tagihan. Penggunaan *e-wallet* yang semakin meluas turut mendorong literasi keuangan bagi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pembahasan pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan mahasiswa, yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya, khususnya pada lingkungan perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dikaji. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil statistik uji t yang menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Kemudian, perbandingan t hitung dengan t tabel dinyatakan hasil t hitung $11,209 > t$ tabel 1,986. Dari hasil uji ini disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *e-wallet* dengan literasi keuangan. Hasil uji koefisien determinasi menyatakan nilai R Square sebesar 0,572. Nilai R Square menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan adalah sebesar 57,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-wallet* berperan dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Kata Kunci: *E-Wallet*, Literasi Keuangan, Mahasiswa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	12
1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	12
2. E-Wallet	19
3. Literasi Keuangan	25
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Keabsahan Data	35
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Uji Korelasi Pearson Product Moment	38
4. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	45
C. Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.3	Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	42
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dan Semester	43
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis <i>E-Wallet</i> yang Digunakan	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	51
Tabel 4.13	ANOVA	52
Tabel 4.14	Hasil Uji T	53
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Metode Pembayaran Paling Popular di Indonesia Tahun 2023	3
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Tampilan Menu Utama <i>E-Wallet</i>	55
Gambar 4.2	Laporan Pengeluaran <i>E-Wallet</i>	56
Gambar 4.3	Riwayat Transaksi <i>E-Wallet</i>	60
Gambar 4.4	Promo Transaksi <i>E-Wallet</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	71
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	75
3	Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	76
4	Surat Keterangan telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	77
5	Deskripsi Hasil Jawaban Responden	78
6	Hasil Uji IBM SPSS	84
7	Data Responden	89
8	Dokumentasi	93
9	T Tabel	94
10	Biodata Penulis	95

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha

د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ż	zet ((dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ك	kaf	K	ka

ڽ	lam	L	el
ڽ	mim	M	em
ڽ	nun	N	en
ڽ	wau	W	we
ڽ	ha	H	ha
ڽ	hamzah	'	apostrof
ڽ	ya	Y	ye

Hamzah (ڽ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Fathah	a	a
')	Kasrah	i	i
')	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	au	A dan u

Contoh:

كَيْفٌ : kaifa

حَوْلَةٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / يِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i garis di atas
وِ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : māta

رَمَاءٌ : ramā

قَيْلَةٌ : qīla

يَمُونٌ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
 2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

روضَةُ الْجَنَّةِ : raudah al-jannahatauraudatuljannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilahatau al- madīnatulfādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‐), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا : *Rabbana*

نَحْيَنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نعم : *nu"ima*

عَدْوٌ : 'aduwun

Jika huruf *ş* bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ’Araby)

‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ـ (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-)

Contoh:

الشمسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفهُ : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمِرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الْجَلَالَةُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِنْ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhbī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-ladhbīnzilafih al-Qur‘an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farābī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammād ibnū Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammād (bukan: Rusyd, Abū al Walīd Muhammād Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

Saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam Bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعہ
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

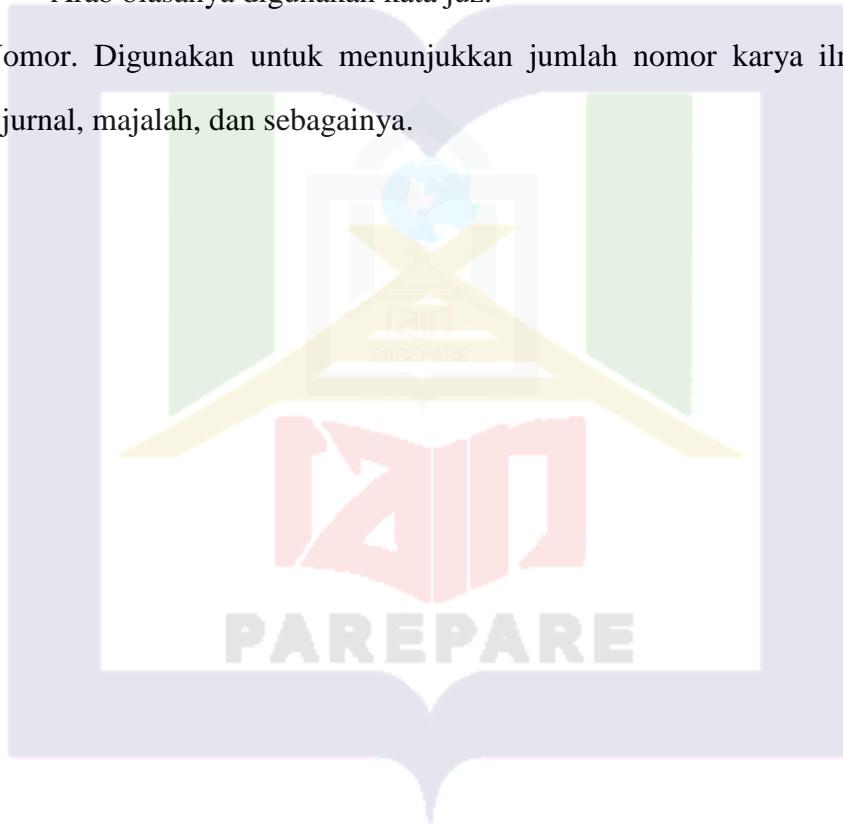
Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu,

misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.

4. Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengguna internet terus meningkat di seluruh dunia, termasuk Indonesia.¹

Pesatnya perkembangan teknologi membawa pengaruh besar terhadap berbagai sektor dalam kehidupan manusia. Internet dan berbagai perangkat elektronik pintar membuat dunia lebih mudah diakses oleh manusia. Teknologi secara terus-menerus masuk ke dalam kehidupan masyarakat salah satunya di bidang ekonomi, yang menggerakkan ekonomi global menjadi digital. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga keuangan semakin mengintegrasikan kemajuan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam memberikan layanan kepada pelanggan.² Adanya layanan dengan sistem canggih yang terhubung ke internet mendorong efisiensi dan kemudahan akses terhadap layanan keuangan.³ Dengan adanya kemajuan teknologi, peralihan dari transaksi tunai ke non-tunai atau *cashless payment* memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan proses pembelian. Meningkatnya penggunaan transaksi pembayaran digital memiliki pengaruh positif terhadap ekonomi di sektor keuangan, terutama dalam mengurangi peredaran uang tunai, yang dikenal sebagai *cashless society*.⁴

¹ Hisbul Hadi Nawawi, "Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Emik*, 2020, h. 191.

² Wisnu Wardana et al., "Pengaruh Financial Literacy Dan Investment Platform Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millenial Kota Parepare)," *Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2024): 51.

³ Putu Adriani Prayustika et al., "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa," *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* Vol. 6 No. (2020): h. 262.

⁴ Andi Muhammad Fawzy Ramadhan et al., "Pengaruh Literasi Dan Promosi Terhadap Penggunaan Shopee Paylater (Studi Mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare)," *Journal of Education* 06, no. 04 (2024): h. 18898.

Cashless payment berbasis internet yang menggunakan uang elektronik (*e-money*) telah berkembang di Indonesia. *E-money* atau uang elektronik adalah alat pembayaran digital yang memerlukan koneksi internet dalam proses penggunaannya.⁵ Salah satu jenis teknologi yang memungkinkan untuk menggunakan *e-money* melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar adalah dompet digital atau *e-wallet*. Dompet digital berperan sebagai alternatif dompet konvensional yang umumnya digunakan untuk menyimpan uang tunai, kartu kredit, maupun kartu debit.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 pasal 1 ayat 7 “Dompet elektronik atau *e-wallet* adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, dan untuk melakukan pembayaran”.⁶ Dompet digital pertama kali diluncurkan oleh Elon Musk pada tahun 1999 berupa aplikasi PayPal, diikuti oleh AliPay pada tahun 2003, dan GooglePay pada tahun 2011. Dompet digital ini telah menjadi alternatif yang unggul untuk transaksi non-tunai.⁷

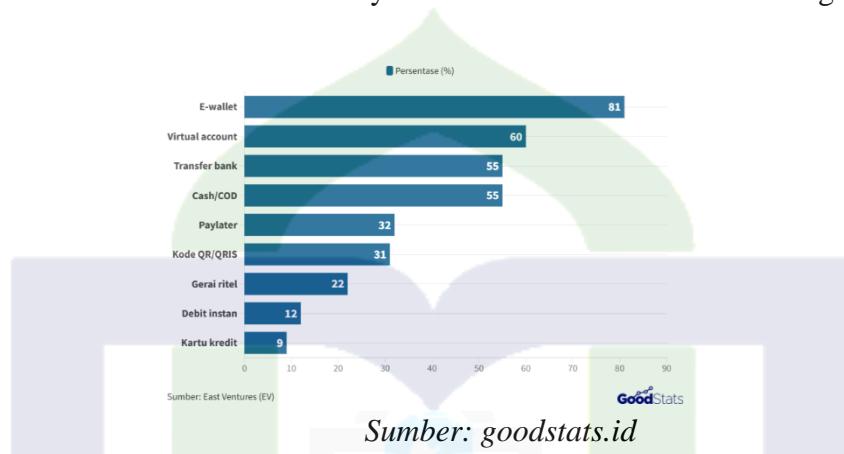
Metode pembayaran yang popular digunakan oleh masyarakat Indonesia menunjukkan tren pada tahun 2023. *E-wallet* menjadi metode pembayaran yang paling popular dengan tingkat penggunaan sebesar 81% yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah mengarah ke transaksi digital. *Virtual Account* menempati posisi kedua dengan 60% pengguna, sering digunakan untuk transaksi

⁵ Milatul Karimah, Nunuk Indarti, and Dies Nurhayati, “Pengaruh Penggunaan E-Money, Fitur Live Streaming, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pembelanjaan Online” Vo. 1 No., no. 1 (December 2022).

⁶ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Tentang Uang Elektronik,” 2018.

⁷ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia* (Banten: CV. AA. Rizky, 2023).

e-commerce. Transfer bank dan metode pembayaran secara tunai atau *Cash On Delivery* (COD) masih memiliki peran signifikan dengan tingkat adopsi yang sama, yaitu 55%. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang mengalami digitalisasi besar dalam cara masyarakat melakukan transaksi keuangan.



Gambar 1.1 Metode Pembayaran Paling Popular di Indonesia Tahun 2023

Menurut data Bank Indonesia, sejauh ini ada 38 *e-wallet* yang mendapat izin resmi.⁸ Layanan *e-wallet* yang paling popular di Indonesia adalah DANA, ShopeePay, GoPay, OVO, dan LinkAja. Penelitian terkini yang dilakukan oleh InsightAsia dengan judul ‘Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook’ menyatakan bahwa *e-wallet* saat ini menjadi metode pembayaran yang paling banyak dipilih oleh masyarakat dibanding metode pembayaran konvensional seperti uang tunai dan transfer antarbank. Sebanyak 74% responden dalam penelitian ini secara aktif memanfaatkan dompet digital dalam melakukan beragam transaksi keuangan. Pada tahun 2022, riset menyatakan bahwa konsumen paling sering menggunakan platform dompet digital GoPay. OVO menempati peringkat kedua, di mana 70% responden menyatakan pernah menggunakannya,

⁸ Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman, and M. Syafii, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet Di Sumatera Utara,” *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2022, h. 1173.

dan 53% di antaranya masih menggunakannya dalam kurun waktu tiga bulan terakhir.⁹ Data menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin tertarik pada transaksi keuangan. Selain itu, inovasi ini turut memengaruhi pola perilaku keuangan masyarakat, tak terkecuali di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok dengan pola pengelolaan keuangan yang khas. Mereka lebih terbiasa menggunakan teknologi dan mudah mengakses perangkat mobile serta internet dibandingkan kelompok usia lain. Gaya hidup mahasiswa yang dinamis dan mengikuti tren membuat mereka menjadi konsumen yang aktif dalam berbagai transaksi jual-beli.¹⁰

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan institusi pendidikan tinggi yang terdiri atas empat fakultas dan program pascasarjana. FEBI atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam termasuk dalam jajaran fakultas dengan jumlah peminat terbanyak.¹¹ Sebagai bagian dari generasi digital, mahasiswa FEBI IAIN Parepare telah memanfaatkan e-wallet dalam berbagai transaksi sehari-hari termasuk pembayaran belanja, kebutuhan akademik, dan tagihan. Penggunaan dompet digital kian meluas di kalangan mahasiswa, karena menyediakan beragam fitur yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi secara lebih efisien. Namun, meskipun *e-wallet* menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, penggunaannya yang tidak terkontrol dapat berdampak pada kebiasaan konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang efektif.¹² Dalam konteks inilah literasi keuangan menjadi

⁹ Carla Sheila Wulandari, "Dompet Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi," *Bank Indonesia*, 2023.

¹⁰ Siti Diva Syarifah Lukman and Syamsuriani, "Peran E-Wallet Dalam Meningkatkan Kemandirian Keuangan Mahasiswa," *Economics and Digital Business Review* Vol. 4, no. 2 (2023): 46.

¹¹ Indriani and Ahmad Dzul Ilmi S, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare," *FUNDS: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* Vol. 2, no. 2 (September 2023): 46.

¹² Nawawi, "Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa."

penting, agar para pengguna e-wallet mampu memahami risiko dan manfaat dari penggunaan layanan tersebut secara bijak.

Literasi keuangan merujuk pada kapasitas individu dalam memahami, merencanakan, serta mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif. Kemampuan ini sangat penting dimiliki oleh setiap orang agar dapat menghindari masalah keuangan, karena dalam kehidupan sehari-hari, individu seringkali harus memilih antara satu kebutuhan dengan kebutuhan lainnya. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam membuat keputusan yang bijak mengambil tindakan strategis terkait pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.¹³ Pemahaman literasi keuangan memiliki peranan yang krusial dalam berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan, seperti penghasilan, penggunaan kartu kredit, menabung, berinvestasi, mengatur keuangan, hingga membuat keputusan keuangan.¹⁴ Literasi keuangan mencakup lebih dari sekedar pengetahuan keuangan, ini juga mencakup kemampuan seseorang untuk yakin dan percaya diri membuat keputusan keuangan dan menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam jangka panjang, kemampuan literasi keuangan menjadi keterampilan penting yang perlu diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Individu yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan cenderung lebih mudah mengenali layanan keuangan dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengakses layanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi

¹³ Andi Bahri S et al., "Sharia Financial Literature in Promoting Religious Moderation in Indonesia," *Jurnal Lektor Keagamaan* Vol. 20, no. 2 (2022): 416.

¹⁴ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan," *Journal of Accounting and Business Education*, 2022.

Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilaksanakan oleh OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat hingga mencapai 49,68 persen, naik dari 38,08 persen pada tahun 2019. Dengan demikian, terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 11,65 persen. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan positif dalam perilaku keuangan masyarakat, yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, serta cara mereka mengelola keuangan pribadi.¹⁵

Literasi keuangan membantu menggambarkan sejauh mana seseorang mampu memahami konsep dasar keuangan, berbagai jenis layanan dan produk keuangan, serta cara mengelola sumber daya finansialnya. Beberapa penelitian relevan yang dikaji dari berbagai sumber, termasuk oleh Ratih Marisa Apriliana (2020), menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, khususnya Go-Pay. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang tinggi mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi seperti *e-wallet* dalam transaksi mereka.¹⁶ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nancy Catherine Gloria (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology* pada *e-wallet*.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dirumuskan oleh Davis menjelaskan bahwa adopsi teknologi, termasuk penggunaan *e-wallet*, dipengaruhi oleh faktor penting, yakni *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived*

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," 2022, ojk.go.id.

¹⁶ Ratih Marisa Apriliana, "Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay : Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia" (Universitas Islam Indonesia, 2020).

ease of use (persepsi kemudahan penggunaan).¹⁷ Jika pengguna merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat bagi mereka, maka kemungkinan besar teknologi tersebut akan diterima dan digunakan secara luas. Dalam konteks ini, penggunaan *e-wallet* yang mudah dan memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan keuangan mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan mereka.

Tingkat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare menunjukkan tren peningkatan, namun hal ini juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian sebelumnya oleh Nur Safirah (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, terutama dalam memahami konsep dasar keuangan.¹⁸ Namun, dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa memanfaatkan fitur-fitur *e-wallet* secara optimal, seperti pencatatan pengeluaran dan pengaturan anggaran. Kemudahan akses serta berbagai penawaran menarik, seperti promosi, *cashback*, dan diskon, dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, yang dalam beberapa kasus berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran yang kurang terkendali. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian tambahan untuk memahami bagaimana penggunaan *e-wallet* memengaruhi kebiasaan finansial mahasiswa serta sejauh mana teknologi ini berperan dalam meningkatkan literasi keuangan mereka.

Fenomena yang dijelaskan pada latar belakang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap

¹⁷ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022).

¹⁸ Nur Safirah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare", (Skripsi: IAIN Parepare, 2022).

Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan *e-wallet* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan *e-wallet* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
Pembahasan atas isu-isu yang telah dikemukakan sebelumnya diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai penggunaan *e-wallet* dan tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai teknologi digital dalam literasi keuangan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan, serta memberikan wawasan

bagi pihak-pihak terkhusus, seperti institusi pendidikan dan penyedia layanan *e-wallet* ini, dalam merancang program atau layanan yang mendukung literasi keuangan di kalangan mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau disebut penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai fokus penelitian yang akan dilakukan dan menghindari pengulangan penelitian yang serupa. Dari hasil tinjauan pustaka, penulis mengidentifikasi beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian oleh Riska yang berjudul “Pengaruh *Digital Payment* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berupa survei atau angket. Hasil penelitian menyatakan t hitung $2,908 > t$ tabel $1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,039 < 0,05$.¹⁹ Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *digital payment* memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian Riska dan penelitian ini sama-sama mengangkat topik teknologi keuangan digital, namun keduanya memiliki fokus yang berbeda, yaitu *digital payment* dan *e-wallet*. Serta, memiliki populasi penelitian yang sama, yaitu mahasiswa IAIN Parepare. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen perilaku konsumtif, sedangkan pada penelitian ini memiliki variabel dependen literasi keuangan.

Kedua, penelitian oleh Widhya Cantika Roska dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Pengalaman

¹⁹ Riska, “Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam)” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

Menggunakan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet*”. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan cara menyebarluaskan kuesioner untuk memperoleh data primer. Analisis hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, dan pengalaman menggunakan teknologi secara individual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan *e-wallet*.²⁰ Persamaan penelitian oleh Widhya Cantika Rosa dan penelitian ini adalah keduanya membahas hubungan antara *e-wallet* dan literasi keuangan, tetapi perbedaannya terletak pada arah hubungan yang diteliti serta memiliki tiga variabel independen. Penelitian terdahulu menyatakan literasi keuangan sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini menyatakan literasi keuangan sebagai variabel terikat.

Ketiga, penelitian oleh Nancy Catherine Gloria dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan *Financial Technology E-Wallet*”. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dan menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology* pada *e-wallet*, sedangkan fitur layanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology* pada *e-wallet*.²¹ Persamaan penelitian relevan dan penelitian ini adalah dalam hal topik yang berkaitan dengan *e-wallet* dan literasi keuangan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus variabel yang diteliti, penelitian sebelumnya mengarah pada faktor-faktor yang mempengaruhi

²⁰ Widhya Cantika Roska, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Pengalaman Menggunakan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet” (Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

²¹ Nancy Catherine Gloria, “Pengaruh Literasi Dan Fitur Layanan Penggunaan Financial Technology-Wallet” (Universitas Pasundan, 2024).

penggunaan *e-wallet* sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada dampak *e-wallet* terhadap literasi keuangan.

Keempat, penelitian oleh Nadaa Hanifah dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*, kontrol diri berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*, dan perspektif resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*.²² Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada topik yang berkaitan dengan *e-wallet* dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, serta menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data. Adapun perbedaannya terletak pada fokus variabel yang diteliti. Penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif risiko terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh M. Ade Julianda yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi”. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan data yang diperoleh melalui kuesioner digital. Dari hasil penelitian diketahui bahwa literasi

²² Nadaa Hanifah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Yogyakarta”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam, Yogyakarta, 2021)

keuangan berdampak negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan penggunaan dompet digital memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.²³ Persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama fokus pada literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih menekankan pada dampak penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan, sedangkan penelitian sebelumnya melihat pengaruh kedua variabel terhadap perilaku konsumtif.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM atau *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1985 adalah model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) berasal dari teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) atau teori tindakan yang beralasan, yang berpendapat bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal yang dapat mempengaruhi. Teori TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi proses adopsi, khususnya perilaku pengguna terhadap teknologi informasi, bukan hanya sekadar penerimaan teknologi itu sendiri.

Perceived usefulness (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) menentukan adopsi teknologi informasi tersebut. Selain dua faktor utama tersebut, teori ini juga mempertimbangkan faktor lain seperti kepercayaan (*trust*), pengaruh sosial (*social influence*), norma subjektif (*subjective norm*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), norma subjektif

²³ M. Ade Julianda, "Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online", (Skripsi: Universitas Jambi, 2024)

(*subjective norm*), nilai harga (*price value*), dan motivasi hedonis (*hedonic motivation*).²⁴

1) ***Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)**

Perceived usefulness atau persepsi manfaat mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi dapat membantu mereka menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Sejauh mana teknologi dianggap bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna menjadi faktor yang memengaruhi persepsi tersebut.

Beberapa aspek yang dinilai dalam persepsi manfaat meliputi:

a. Efektivitas teknologi

Persepsi terhadap efektivitas teknologi merujuk pada keyakinan seseorang bahwa teknologi mampu secara optimal memenuhi kebutuhan pengguna. Konsep ini berkaitan dengan kemampuan teknologi dalam membantu menyelesaikan masalah atau mendukung pencapaian tujuan pengguna. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas teknologi meliputi:

a) Kualitas teknologi

Kualitas teknologi merupakan faktor utama yang mempengaruhi efektivitas suatu teknologi. Kualitas ini dapat diukur dari desain, fungsi, keandalan, serta ketersediaan dukungan teknis yang disediakan oleh teknologi tersebut.

b) Ketersediaan sumber daya

²⁴ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), h. 30-31.

Efektivitas penggunaan teknologi dipengaruhi oleh tersedianya sarana pendukung, seperti *hardware* dan *software*. Sumber daya yang mencukupi memungkinkan pengguna untuk memaksimalkan penggunaan teknologi secara optimal.

c) Kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna

Suatu teknologi dianggap efektif ketika dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh sebab itu, dalam proses pengembangannya, perhatian terhadap kebutuhan pengguna sangat penting agar teknologi mampu menyediakan solusi yang sesuai.

b. Keuntungan teknologi

Keuntungan teknologi merujuk pada persepsi individu tentang nilai tambah atau manfaat yang dihasilkan dari penggunaan teknologi tersebut, termasuk keuntungan finansial, penghematan waktu, serta manfaat lain yang didapatkan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keuntungan teknologi antara lain:

a) Biaya

Tingginya biaya penggunaan teknologi dapat menjadi hambatan signifikan, karena biaya merupakan elemen utama dalam mempertimbangkan kebermanfaatan teknologi bagi pengguna. Oleh sebab itu, penetapan biaya yang ekonomis menjadi faktor penting agar pengguna dapat memperoleh keuntungan dari teknologi yang digunakan.

b) Produktivitas

Manfaat nyata akan diperoleh dari teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan oleh pengguna.

Contohnya, teknologi yang dapat mempercepat penyelesaian tugas atau mengurangi kesalahan akan memberikan keuntungan bagi penggunanya.

c) Kualitas produk atau layanan

Teknologi yang dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu produk atau layanan berpotensi memberikan manfaat dan keuntungan bagi penggunanya. Sebagai contoh, Teknologi yang mampu mengoptimalkan kualitas gambar serta suara dalam pembuatan konten multimedia akan membawa manfaat bagi pengguna.

d) Kemudahan akses

Manfaat akan dirasakan dari teknologi yang mampu memfasilitasi akses pengguna terhadap informasi maupun produk secara lebih mudah. Contohnya, teknologi yang memudahkan pengguna dalam membeli atau memesan barang secara daring memberikan keuntungan yang signifikan.

c. Keterkaitan teknologi dengan tugas

Hubungan antara teknologi dan tugas merujuk pada pandangan seseorang mengenai sejauh mana teknologi dapat mendukung penyelesaian tugas yang mereka hadapi. Ini berkaitan dengan sejauh mana teknologi mampu mempermudah atau mempercepat pelaksanaan suatu pekerjaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keterkaitan antara teknologi dan tugas meliputi:

a) Fungsionalitas

Teknologi yang dikembangkan untuk menjalankan fungsi spesifik dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka

dengan lebih mudah. Maka, penting untuk memperhatikan fungsionalitas teknologi dalam proses pengembangannya.

b) Kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas

Teknologi yang mampu mengefisiensi waktu penyelesaian pekerjaan atau mengurangi waktu yang diperlukan dalam suatu proses dapat meningkatkan efisiensi pengguna. Oleh sebab itu, kemampuan teknologi dalam mempercepat proses kerja perlu diperhatikan dalam pengembangannya.

d. Relevansi teknologi

Relevansi teknologi merujuk pada persepsi seseorang mengenai seberapa besar peran teknologi sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana teknologi tersebut mampu menjawab dan memenuhi kebutuhan penggunanya. Adapun beberapa faktor yang dapat memengaruhi relevansi teknologi yaitu sebagai berikut:

a) Kebutuhan pengguna

Teknologi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna akan dipandang sesuai dan bermanfaat bagi mereka. Maka, penting untuk memperhatikan kebutuhan pengguna dalam proses merancang dan mengembangkan teknologi.

b) Konteks penggunaan

Teknologi yang selaras dengan situasi dan kebutuhan pengguna cenderung dipandang relevan oleh mereka. Sebagai contoh, teknologi yang dirancang untuk keperluan pendidikan dan bisnis cenderung dinilai tepat guna oleh penggunanya di bidang terkait.

c) Fitur dan fungsi teknologi

Ketika teknologi menawarkan fitur serta fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, hal ini membuat pengguna menilai teknologi tersebut sebagai relevan. Maka, penting untuk memperhatikan kesesuaian fitur dan fungsi saat merancang atau mengembangkan suatu teknologi.

d) Ketersediaan teknologi

Ketersediaan dan kemudahan akses terhadap teknologi lebih cenderung dianggap relevan oleh para pengguna. Maka, aspek ketersediaan perlu diperhatikan dalam proses perancangan teknologi.

Perceived usefulness memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Tingkat adopsi teknologi cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Maka, dalam proses pengembangan teknologi, sangat penting untuk dipastikan bahwa desain teknologi memperhatikan aspek *perceived usefulness*, sehingga dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dan memberikan manfaat yang dibutuhkan.²⁵

2) *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan penggunaan dianggap sebagai faktor yang sangat penting. Hal ini mengacu pada pandangan individu tentang sejauh mana teknologi tersebut dapat digunakan dengan cara yang mudah. *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh sejumlah hal, seperti seberapa mudah teknologi digunakan, tersedianya dukungan teknis, serta akses terhadap sumber

²⁵ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, h. 38-43.

daya yang diperlukan. Beberapa aspek yang dinilai dalam persepsi kemudahan penggunaan antara lain:

a. Kemudahan belajar

Kemudahan dalam mempelajari teknologi merujuk pada pandangan seseorang mengenai seberapa mudah teknologi tersebut dapat dipahami. Hal ini mencakup desain tampilan serta fungsi-fungsi teknologi yang mendukung kegiatan belajar pengguna.

b. Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan merujuk pada persepsi seseorang terhadap seberapa besar peran teknologi dapat dimanfaatkan dengan mudah setelah dipahami. Aspek ini berkaitan dengan efisiensi serta kemudahan dalam menavigasi antarmuka teknologi.

c. Ketersediaan dukungan teknis

Ketersediaan dukungan teknis merujuk pada pandangan seseorang mengenai adanya layanan teknis yang tersedia saat pengguna menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi. Adanya dukungan ini dapat memengaruhi pandangan pengguna terkait kemudahan dalam menggunakan teknologi.

d. Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya merujuk pada pandangan seseorang mengenai adanya fasilitas seperti komputer, *software*, dan koneksi internet. Ketersediaan sumber daya ini dapat memengaruhi pandangan pengguna terkait kemudahan dalam menggunakan teknologi.

Kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsinya. Semakin sederhana penggunaannya, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut digunakan. Maka dalam proses perancangan teknologi, penting untuk dipastikan bahwa desainnya mempertimbangkan aspek dari *perceived ease of use* agar dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas-tugas mereka secara efektif.²⁶

2. E-Wallet

a. Pengertian *e-wallet*

Electronic Wallet atau dompet digital merupakan teknologi keuangan berbasis internet yang berfungsi sebagai alternatif metode pembayaran.²⁷ Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Pasal 1 Angka 7 Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, *e-wallet* adalah layanan berbasis elektronik yang berfungsi menyimpan data terkait transaksi, termasuk alat pembayaran seperti uang elektronik atau kartu, yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran.²⁸ *E-wallet* adalah sebuah sistem teknologi yang memungkinkan seseorang untuk menyimpan, mengatur, serta memanfaatkan uang elektronik menggunakan perangkat digital seperti smartphone, komputer, dan tablet.²⁹

E-wallet berfungsi sebagai alternatif lain dari dompet fisik konvensional yang umum digunakan oleh masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi

²⁶ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, h. 33-35.

²⁷ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, (Banten: CV. AA. RIZKY, 2023), h. 12.

²⁸ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (18/40/PBI/2016), 2016.

²⁹ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, h. 12.

telah mendorong peningkatan penggunaan metode transaksi secara digital. Dompet digital digunakan sebagai alternatif pembayaran yang efisien dan efektif. Hal ini didukung oleh berbagai fitur yang ditawarkan, seperti pembayaran transaksi online melalui *e-commerce* maupun offline dengan QRIS, transaksi keuangan antar *e-wallet* atau bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan layanan lainnya.³⁰

b. Jenis-Jenis E-wallet

1) DANA

DANA adalah sebuah layanan *e-wallet* yang dikembangkan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek). DANA merupakan perusahaan rintisan asal Indonesia yang berfokus pada teknologi finansial, menyediakan layanan pembayaran dan transaksi secara digital tanpa menggunakan uang tunai atau kartu. Dana juga telah terhubung dengan aplikasi Gojek, memungkinkan pengguna menggunakan saldo untuk membayar berbagai layanan di platform tersebut. Layanan ini memungkinkan masyarakat melakukan transaksi secara daring maupun secara langsung dengan cepat, praktis, dan aman. DANA dapat digunakan untuk membayar tagihan listrik, BPJS, mengisi pulsa dan paket internet, serta berbelanja di mitra seperti Alfamart, Alfamidi, KFC, dan Lazada.

2) ShopeePay

Shopee mengembangkan salah satu *e-wallet* yang dikenal sebagai ShopeePay, platform digital untuk transaksi jual beli yang cukup luas penggunaannya di kalangan masyarakat Indonesia. ShopeePay berperan sebagai pilihan metode pembayaran dalam platform Shopee sekaligus sebagai tempat penyimpanan dana pengembalian. Layanan ini memberikan kemudahan bagi

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, dkk., *Metode Pembayaran Digital* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 116.

penggunanya agar dapat melakukan pembayaran baik di Shopee maupun pada berbagai merchant mitra. ShopeePay juga bisa digunakan untuk berbagai transaksi keuangan seperti membayar tagihan, pembelian pulsa, dan layanan transaksi lainnya. ShopeePay kerap memberikan promosi dan diskon khusus bagi para penggunanya.³¹

3) OVO

OVO merupakan layanan *e-wallet* yang juga populer di Indonesia. Layanan ini dirancang oleh PT Visionet Internasional dan menyediakan beragam fasilitas, termasuk transaksi keuangan secara daring, transfer sesama pengguna OVO, pembelian pulsa, membayar tagihan, serta berbagai layanan lainnya. Selain itu, OVO kerap menjalin kerja sama dengan berbagai mitra bisnis untuk menawarkan promosi dan diskon bagi para penggunanya.

4) GoPay

GoPay adalah *e-wallet* yang merupakan bagian dari layanan Gojek. Layanan ini memfasilitasi pengguna untuk melakukan beragam transaksi, seperti membayar di merchant, membeli pulsa, melunasi tagihan, serta mengirim uang. Salah satu keunggulan GoPay adalah integrasinya dengan aplikasi Gojek yang populer di Indonesia, sehingga saldo GoPay dapat digunakan untuk membayar berbagai layanan Gojek, seperti transportasi online, pengiriman makanan, dan lainnya.

5) LinkAja

Dompet digital LinkAja dikembangkan melalui kolaborasi sejumlah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia, termasuk Telkomsel, BNI, BRI,

³¹ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, h. 30.

BTN, dan Bank Mandiri. Layanan ini menawarkan berbagai fitur, termasuk pembayaran di merchant, transaksi keuangan, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, serta pembelian tiket. LinkAja memiliki jangkauan luas dan diterima di banyak tempat di seluruh Indonesia.³²

c. Keuntungan Penggunaan *E-Wallet*

Dompet digital telah mengubah cara kita bertransaksi dan mengatur keuangan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penggunaan *e-wallet* di Indonesia:

1) Mudah dijangkau

Dompet digital dapat diakses hanya dengan menggunakan perangkat *smartphone* sehingga pengguna dapat mengakses berbagai layanan keuangan seperti membayar tagihan, transaksi keuangan, dan pembelian online. Adanya *e-wallet* ini bisa mengurangi keterikatan masyarakat pada uang tunai atau kredit fisik dan membuat masyarakat Indonesia lebih mudah mengakses layanan keuangan.

2) Kecepatan dan Efisiensi

Kecepatan dan efisiensi dalam melakukan transaksi merupakan salah satu keuntungan utama dalam menggunakan *e-wallet*. Dompet digital memudahkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan cepat tanpa perlu mentransfer uang melalui ATM ataupun metode tradisional lainnya. Transaksi yang berlangsung cepat dan efisien ini memudahkan pengguna menghemat waktu serta tenaga yang sebelumnya diperlukan dalam proses manual.³³

3) Keamanan dan Perlindungan

³² Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, h. 30.

³³ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, h. 30.

Dompet digital telah menempatkan keamanan sebagai prioritas utama. Platform *e-wallet* menggunakan sistem keamanan yang canggih, seperti pengamanan data, verifikasi dua langkah, dan penguncian menggunakan PIN guna menjaga keamanan informasi serta dana milik pengguna. Selain itu, dompet digital dilengkapi dengan fitur riwayat transaksi yang memungkinkan pengguna memantau aktivitas transaksi mereka, sekaligus memberikan perlindungan tambahan terhadap risiko penipuan.

4) Program Loyalti dan Diskon

Berbagai penyedia layanan *e-wallet* telah meluncurkan berbagai program penghargaan dan potongan harga khusus untuk pengguna dompet digital. Program ini dirancang untuk memberikan insentif kepada pengguna, berupa poin atau diskon khusus saat melakukan transaksi melalui layanan *e-wallet*. Keuntungan ini mendorong pengguna untuk memanfaatkan dompet digital sekaligus memperoleh manfaat dari berbagai program yang ditawarkan.

5) Dukungan terhadap Ekonomi Digital

Secara signifikan, pengguna *e-wallet* mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Penggunaan *e-wallet* memungkinkan pengguna untuk bertransaksi secara online dan membeli produk melalui platform digital, yang secara tidak langsung mendukung pertumbuhan industri *e-commerce*. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada kemajuan ekonomi digital serta mempercepat pertumbuhan bisnis daring di Indonesia.

6) Kecepatan Transaksi

Salah satu keunggulan penggunaan dompet digital adalah kecepatan dalam melakukan transaksi. Pengguna dapat menyelesaikan transaksi atau transfer dana

kepada penerima hanya dalam beberapa detik, tanpa harus menunggu waktu yang lama seperti pada metode konvensional.³⁴

d. Indikator *E-Wallet*

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai *e-wallet* meliputi:

1. Actual Use (Persepsi Sesungguhnya)

Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengguna memanfaatkan dompet digital dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini dapat dianalisis melalui seberapa sering penggunaannya, jumlah transaksi yang dilakukan, beserta macam transaksi yang digunakan oleh pengguna.

2. Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat)

Indikator ini berkaitan dengan tingkat keyakinan pengguna bahwa pemanfaatan *e-wallet* menghadirkan manfaat yang besar dalam kegiatan harian. Sikap optimis terhadap manfaat yang dirasakan dapat meningkatkan minat pengguna untuk lebih sering memakai *e-wallet*.

3. Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)

Indikator ini menilai seberapa besar pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan dompet digital tanpa memerlukan upaya berlebih. Kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaan meningkatkan peluang pengguna untuk memanfaatkan dompet digital.

4. Perceived Risk (Persepsi Risiko)

Indikator ini menilai tingkat kekhawatiran pengguna terhadap risiko penggunaan dompet digital, seperti perlindungan data pribadi, risiko penipuan, serta gangguan teknis. Semakin rendah risiko yang terkait dengan aspek teknis

³⁴ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, h. 35.

maupun keamanan, semakin kecil hambatan yang dirasakan oleh pengguna dalam memanfaatkan dompet digital.³⁵

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang bertujuan guna memperoleh dan meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta kepercayaan diri (*confidence*) individu, termasuk pengguna dan pelanggan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengelola keuangan secara lebih baik dan optimal.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan ini mencakup pemahaman dan kemampuan untuk mempersiapkan serta memenuhi kebutuhan yang relevan, khususnya dalam menghadapi era globalisasi dan berbagai tantangan yang terkait dengan sektor keuangan di era tersebut.³⁶

Literasi keuangan mencakup tiga unsur utama, yakni pemahaman tentang dasar-dasar keuangan, kemampuan menghitung, serta perilaku dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan seseorang mencerminkan kemampuannya untuk mengaplikasikan pengetahuan terkait keuangan dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 yang mengatur pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi keuangan di bidang jasa keuangan, literasi keuangan meliputi keterampilan,

³⁵ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, h. 40.

³⁶ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023).

³⁷ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*. (Malang: Madza Media, 2023), h. 17.

pengetahuan, dan sikap individu yang dipengaruhi oleh keyakinan mereka dalam peningkatan kemampuan pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Program ini bertujuan memberikan edukasi keuangan agar masyarakat dapat memahami pengelolaan keuangan secara bijaksana dan cerdas, mengatasi kurangnya pemahaman terhadap industri keuangan, serta mengurangi risiko masyarakat menjadi korban penipuan.³⁸

b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat empat prinsip utama yang berkaitan dengan literasi digital:

1. Terencana dan terstruktur

Kegiatan ini dirancang berdasarkan tema yang menyesuaikan target sasaran, strategi, serta kebijakan dari pemerintah dan pelaku usaha di bidang jasa keuangan. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan indikator yang berfungsi untuk memperoleh data sebagai upaya peningkatan literasi keuangan.

2. Berorientasi pada Pencapaian

Pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk peningkatkan literasi keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada.

3. Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung secara terus-menerus demi memperoleh hasil sesuai harapan dan memberikan efek jangka panjang. Prinsip

³⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan.” (2017).

ini mewajibkan penyedia layanan keuangan untuk mendahulukan kegiatan edukasi seputar manajemen keuangan, institusi, serta barang dan jasa keuangan.

4. Kolaborasi

Kegiatan ini mengikutsertakan semua pihak terkait yang bekerja sama secara kolektif dalam pelaksanaannya.³⁹

c. Aspek Literasi Keuangan

Terdapat beberapa aspek dalam literasi keuangan, yaitu:

1) Dasar Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Aspek ini meliputi banyak pengetahuan yang dimiliki individu mengenai dasar-dasar sistem keuangan, termasuk hitung bunga sederhana, inflasi, Bunga yang dihitung atas pokok plus bunga sebelumnya, *opportunity cost* atau biaya peluang, likuiditas aset, pengelolaan waktu, dan lainnya.

2) Pengelolaan Uang (*Money Management*)

Aspek ini berfokus pada cara seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Tingkat pemahaman literasi keuangan yang tinggi akan meningkatkan kompetensi individu dalam mengatur keuangan secara efektif.

3) Manajemen Utang Dan Kredit (*Debt and Credit Management*)

Pengelolaan utang dan kredit melibatkan komponen yang secara terstruktur berhubungan dengan proses pengumpulan serta penyajian data dalam sistem kredit perbankan.

4) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

³⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), 2017.

Tabungan merupakan bagian dari penghasilan seseorang yang disimpan dan tidak digunakan untuk aktivitas harian. Salah satu manfaat tabungan adalah dapat digunakan untuk menggerakkan perekonomian melalui investasi.

5) Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Risiko adalah segala kemungkinan yang meliputi bahaya maupun tantangan yang mungkin dihadapi. Untuk mengurangi ketidakpastian akibat risiko tersebut, seseorang dapat menerapkan berbagai metode yang dikenal sebagai manajemen risiko. Manajemen risiko berarti menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam pengelolaan untuk menyikapi risiko yang dialami oleh suatu kelompok, organisasi, bisnis, atau masyarakat.⁴⁰

d. Indikator Literasi Keuangan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang literasi keuangan, berikut disajikan beberapa indikator atau parameter pengetahuan yang relevan:

1) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep dasar dalam dunia keuangan. Hal ini mencakup pemahaman mengenai pentingnya menabung, cara kerja bunga, inflasi, risiko keuangan, pengelolaan utang, serta produk dan layanan keuangan yang tersedia. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dan menghindari jebakan keuangan seperti utang konsumtif, investasi bodong, atau pengeluaran yang tidak terkontrol.

⁴⁰ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*. (Malang: Madza Media, 2023), h. 20.

Pengetahuan ini menjadi dasar yang penting dalam membentuk perilaku dan sikap keuangan yang bijak.

2) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan merujuk pada nilai, pandangan, dan kecenderungan psikologis individu terhadap uang dan penggunaannya. Sikap ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang pentingnya perencanaan keuangan, disiplin dalam pengeluaran, serta kebiasaan untuk memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan akan mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab, seperti keinginan untuk menabung, tidak mudah tergoda oleh pembelian impulsif, serta kehati-hatian dalam menggunakan fasilitas keuangan seperti pinjaman atau kredit. Dengan sikap keuangan yang baik, seseorang akan cenderung lebih siap dalam menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga.

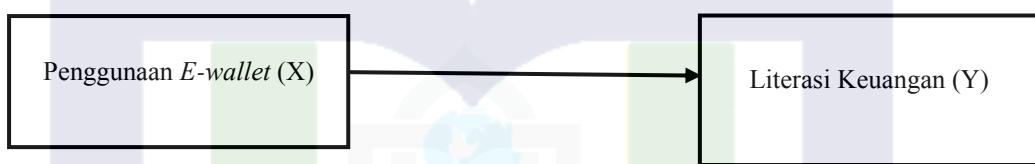
3) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan adalah tindakan nyata yang dilakukan individu dalam mengelola keuangannya. Indikator ini meliputi kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, menabung secara rutin, menggunakan uang sesuai prioritas, serta mengambil keputusan pembelian dengan pertimbangan yang matang. Perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana pengetahuan dan sikap seseorang terhadap keuangan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih besar atas kondisi keuangannya, menghindari utang yang tidak perlu, serta

mampu merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang secara lebih efektif.⁴¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran sistematis mengenai keterkaitan konsep atau variabel yang meliputi keseluruhan fokus penelitian, biasanya disajikan dalam bentuk diagram untuk mempermudah pemahaman.⁴² Agar penelitian selanjutnya lebih mudah dilakukan, peneliti menyusun kerangka pikir seperti yang tertera di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian. Untuk memahami isi hipotesis secara mendalam, peneliti dapat menciptakan suatu fenomena tertentu melalui eksperimen. Jika kebenaran hipotesis telah terbukti, maka hipotesis tersebut akan dianggap sebagai teori.⁴³ Berdasarkan kerangka pikir diatas, diperlukan hipotesis guna menguji adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Dengan penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis dibawah ini:

⁴¹ Achmad Choerudin, et al., *Literasi Keuangan*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 6.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 53.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Yogyakarta: Alphabeta, 2012), h. 203.

H_0 : Penggunaan *e-wallet* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa IAIN Parepare

Hipotesis nol mengemukakan bahwa tidak terdapat keterkaitan yang signifikan antara penggunaan *e-wallet* dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari, hal tersebut tidak selalu meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan secara lebih baik. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antara kedua variabel ini, maka hipotesis nol diterima.

H_a : Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa IAIN Parepare

Hipotesis alternatif menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Artinya, semakin sering mahasiswa menggunakan *e-wallet* dalam transaksi keuangan, semakin meningkat pula pemahaman mereka terkait pengelolaan keuangan, termasuk kemampuan dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, memahami biaya transaksi, serta meningkatkan kesadaran terhadap keamanan dan risiko keuangan. Jika hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, maka hipotesis alternatif akan diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif yang sistematis, terstruktur, dan direncanakan dengan baik sejak awal sampai pada penyusunan desain penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan dalam penelitian terhadap objek penelitian tertentu. Instrumen penelitian digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, lalu data tersebut dianalisis secara statistik atau kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini termasuk dalam kategori asosiatif, dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel.

Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang dirancang untuk mengungkap keterkaitan antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal, untuk mengkaji sebab-akibat di mana variabel independen, yaitu penggunaan *e-wallet*, memengaruhi variabel dependen, yaitu literasi keuangan.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di kampus IAIN Parepare yang beralamat di Jalan Amal Bakti, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dibutuhkan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 125.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek atau objek yang mempunyai ciri dan sifat khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan kajian dan kemudian dapat diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian mencakup semua subjek yang menjadi sasaran penelitian, seperti individu, makhluk hidup, kejadian, kondisi, nilai-nilai, perilaku, dan berbagai aspek lainnya.⁴⁵

Dalam penelitian, populasi mencakup seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di tahun akademik 2024, yang rinciannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	311
2.	Akuntansi Syariah	347
3.	Ekonomi Syariah	514
4.	Manajemen Keuangan Syariah	593
5.	Manajemen Zakat dan Wakaf	67
6.	Pariwisata Syariah	148
7.	Perbankan Syariah	514
	Total Populasi	2.494

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

⁴⁵ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan sifat tertentu. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan subjek atau populasi penelitian yang diambil dengan tujuan mewakili karakteristik populasi tersebut, menggunakan metode pemilihan tertentu.⁴⁶ Metode Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan pendekatan perhitungan sederhana berdasarkan rumus tertentu, yang berasal dari populasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebanyak 2.494 orang.

Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 96 responden yang dipilih dari setiap kelas berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden untuk penelitian ini:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- b. Sedang menggunakan *e-wallet* (DANA, ShopeePay, OVO, GoPay, dan LinkAja).

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yang dapat dijabarkan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118.

ϵ^2 : Error Level (tingkat kesalahan 0,01)

Penyelesaian:

$$n = \frac{2.494}{1 + (2.494)(0,01)^2}$$

$$n = \frac{2.494}{1 + (2.494)(0,01)}$$

$$n = \frac{2.494}{25,94}$$

$$n = 96,14$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh hasil sebanyak 96,14 sampel, yang kemudian digenapkan menjadi 96 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses biologis dan psikologis yang kompleks. Dua elemen utama dalam observasi adalah melihat dan mengingat. Metode pengumpulan data ini biasanya dipakai ketika penelitian berfokus pada perilaku manusia, aktivitas kerja, fenomena alam, atau jika jumlah subjek yang diteliti tidak dalam jumlah besar.⁴⁷

b. Metode Kuesioner atau Angket

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden, dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik ini lebih efisien jika peneliti telah memahami kejelasan variabel yang akan diukur atau informasi yang didapatkan dari responden. Penggunaan kuesioner sangat sesuai apabila responden berjumlah banyak dan tersebar secara luas. Pertanyaan dalam kuesioner dapat

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 196.

disusun dalam bentuk terbuka maupun tertutup, dan penyebarannya dapat dilakukan secara langsung, melalui layanan pos, atau melalui media daring.⁴⁸ Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah proses untuk menghasilkan ringkasan data dengan menerapkan pendekatan atau perhitungan tertentu.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan *software* SPSS untuk mengolah data yang telah dikumpulkan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui penelusuran sumber tertulis, antara lain buku, jurnal, regulasi, catatan harian, serta dokumen lain yang relevan.⁵⁰

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian, variabel merujuk pada ciri atau nilai yang berbeda-beda pada individu, objek, organisasi, atau aktivitas, yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai landasan dalam menyusun kesimpulan.⁵¹ Dalam penelitian ini, terdapat dua tipe variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan *E-Wallet* dan variabel dependen/terikat adalah Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

⁴⁸ Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti., *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), h. 61.

⁴⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 86.

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 123.

⁵¹ Nia Siti Sumariah dan Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta, 2014), h. 96.

1. Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).⁵² Adapun indikator dari variabel independen pada penelitian ini, yaitu:
- 1) *Actual Use* (Persepsi Sesungguhnya)
 - 2) *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)
 - 3) *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)
 - 4) *Perceived Risk* (Persepsi Risiko).⁵³
2. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen dan berperan sebagai hasil atau akibat dari pengaruh tersebut.⁵⁴ Adapun indikator dari variabel dependen pada penelitian ini, yaitu:
- 1) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)
 - 2) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*).
 - 3) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*).⁵⁵

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai untuk menilai variabel adalah Skala Likert. Skala Likert dimanfaatkan untuk mengukur tingkat persetujuan atau respons seseorang terhadap suatu pernyataan. Skala ini memungkinkan variabel yang diteliti dikembangkan menjadi beberapa indikator, yang selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam merancang item-item instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan.⁵⁶

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), h. 96.

⁵³ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, Banten: CV. AA. RIZKY, 2023), h. 35.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), h. 98.

⁵⁵ Achmad Choerudin, et al., *Literasi Keuangan*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 6.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 93.

Untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, setiap jawaban dalam kuesioner diberikan nilai. Nilai yang digunakan untuk setiap item pada skala Likert dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016)

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengelola data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan serta disimpulkan secara tepat. Metode analisis data yang dipilih untuk penelitian ini berupa statistik inferensial, yakni kumpulan metode yang berkaitan dengan pengolahan data untuk mencapai kesimpulan. Adapun pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validasi diartikan sebagai ukuran sejauh mana sebuah tes mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan fungsinya. Tes ini hanya dapat berfungsi dengan baik jika terdapat "sesuatu" yang diukur. Oleh karena itu, agar dianggap valid, tes harus mengukur sesuatu dengan tepat dan akurat.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 95.

Melalui pengujian ini, dapat diperoleh informasi mengenai sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu merepresentasikan keadaan responden secara tepat, sehingga memungkinkan untuk dilakukan perbaikan terhadap kuesioner tersebut. Penilaian kelayakan suatu variabel umumnya dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat 0,5. Dengan kata lain, suatu variabel dinyatakan valid apabila memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total dari seluruh item yang diukur.⁵⁸ Pengujian validitas dilakukan melalui korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total variabel. Jika nilai r hitung melebihi r tabel dan memiliki arah positif, maka item dinyatakan valid.⁵⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila prosedur yang sama diterapkan berulang kali pada fenomena yang sama dengan instrumen yang identik. Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket bersifat stabil dan konsisten terhadap variabel yang diteliti. Sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila respons yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dalam jangka waktu tertentu.

Metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, dengan kriteria variabel dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁶⁰

⁵⁸ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 44.

⁵⁹ Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program. AMOS 24*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 102.

⁶⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila pola penyebarannya mengikuti kurva distribusi normal, sehingga dapat dianggap merepresentasikan karakteristik populasi secara umum.⁶¹

Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk menguji normalitas data, yang dilakukan dengan bantuan alat SPSS. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal standar, dengan tujuan untuk menentukan apakah data tersebut memiliki sebaran yang normal. Syarat pengujian metode ini adalah jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sementara jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁶²

Output dari uji normalitas digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah model regresi tersebut sesuai untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan mahasiswa IAIN Parepare.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memverifikasi apakah hubungan antara dua variabel mengikuti pola garis lurus atau bersifat linear. Pengujian ini merupakan prasyarat utama dalam penerapan analisis korelasi dan regresi linear. Adapun dasar penentuan keputusan dalam uji ini dijelaskan sebagai berikut:

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 120.

⁶² Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 161.

- a. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05, maka hal tersebut menandakan bahwa tidak ada penyimpangan, sehingga hubungan antara variabel independent dan dependen dapat dianggap linear.
- b. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05, maka hal ini mengindikasikan adanya penyimpangan yang signifikan, sehingga hubungan antara variabel independent dan dependen tidak bersifat linear.⁶³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau berubah-ubah dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang ideal adalah data yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.⁶⁴

3. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Dalam penelitian ini, uji korelasi Pearson diterapkan untuk mengidentifikasi arah serta tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan data skala interval atau rasional. Tujuan dari uji korelasi Pearson ini untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel dengan skala interval. Tabel berikut menunjukkan kategori nilai koefisien korelasi yang umum digunakan untuk menginterpretasikan kekuatan hubungan antara dua variabel:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

⁶³ Nia Sunariah dan Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 120.

⁶⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 134.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan Siregar (2013)

Syarat dalam pengambilan keputusan adalah apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan atau korelasi data, sedangkan jika tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka tidak ada korelasi. Selanjutnya, tingkat kekuatan keterkaitan antara variabel X dan variabel Y akan dianalisis apakah termasuk dalam kategori sangat kuat, kuat, cukup kuat, lemah, atau sangat lemah.⁶⁵

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan sebagai metode untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Regresi sederhana mengkaji keterkaitan antara satu variabel bebas dan satu atau beberapa variabel terikat untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat dalam populasi.⁶⁶ Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien variabel independent (bebas). Melalui uji ini, dapat diketahui arah hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Literasi Keuangan

⁶⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 252.

⁶⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 148.

a = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel

X = Penggunaan *e-wallet*

e = Error

a. Uji t

Uji t adalah metode untuk menguji hipotesis dalam analisis regresi linear, baik pada model sederhana maupun berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung diperoleh dengan melakukan pengujian terhadap tingkat signifikansi terlebih dahulu. Hasil uji hipotesis yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel sesuai dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan. Adapun kriteria perbandingan signifikansi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat cukup bukti untuk menerima hipotesis alternatif (H_a).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, yang berarti tidak ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis alternatif (H_a), sehingga H_a ditolak.

Adapun kriteria untuk uji t hitung:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁷

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dideskripsikan dalam model regresi. Ketika nilai Adjusted R^2 mendekati satu, artinya variabel bebas hampir sepenuhnya menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Koefisien determinasi mempunyai nilai dari 0 hingga 1. Artinya, nilai R^2 berada dalam rentang dari nol sampai satu. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 rendah, itu menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dalam variabel dependen, sehingga kemampuannya dalam memprediksi variabel tersebut sangat terbatas.⁶⁸

⁶⁷ Nia Siti Sunariah dan Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 124.

⁶⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Karakteristik Responden

Data dalam penelitian Penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa IAIN Parepare khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang aktif menggunakan *e-wallet*. Deskripsi data responden didapatkan dari data pribadi yang mencakup informasi mengenai jenis kelamin, program studi, semester, angkatan, dan jenis *e-wallet* yang digunakan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik responden, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	22	22,9%
Perempuan	74	77,1%
Total	96	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Menurut tabel 4.1, dari 96 responden, mayoritas terdiri dari perempuan sebanyak 74 orang (77,1%), sedangkan laki-laki berjumlah 22 orang (22,9%).

2) Karakteristik Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	8	8,3%

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Akuntansi Syariah	40	41,7%
Ekonomi Syariah	15	15,6%
Manajemen Keuangan Syariah	13	13,5%
Manajemen Zakat dan Wakaf	1	1%
Pariwisata Syariah	4	4,2%
Perbankan Syariah	15	15,6%
Total	96	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.2, distribusi responden tersebar di berbagai program studi. Dari total 96 responden, sebanyak 8 responden (8,3%) berasal dari prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, 40 responden (41,7%) dari Akuntansi Syariah, 15 responden (15,6%) dari Ekonomi Syariah, 13 responden (13,5%) dari Manajemen Keuangan Syariah, 1 responden (1%) dari Manajemen Zakat dan Wakaf, 4 responden (4,2%) dari Pariwisata Syariah, dan 15 responden (15,6%) dari Perbankan Syariah. Dapat disimpulkan responden terbanyak berasal dari program studi akuntansi syariah.

3) Karakteristik Berdasarkan Angkatan dan Semester

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dan Semester

Angkatan	Semester	Frekuensi	Persentase
2018	14	2	2.1%
2019	12	2	2.1%
2021	8	83	86.4%
2022	6	4	4.2%

Angkatan	Semester	Frekuensi	Persentase
2023	4	3	3.1%
2024	2	2	2.1%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, distribusi responden berdasarkan angkatan dan semester. Hasil penyebaran kuesioner dari 96 responden terdapat 2 responden (2.1%) dari semester empat belas, 2 responden (2.1%) dari semester dua belas, 83 responden (86.4%) dari semester delapan, 4 responden (4.2%) dari semester enam, 3 responden (3.1%) dari semester empat, dan 2 responden (2.1%) dari semester dua. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester delapan adalah responden terbanyak untuk penelitian ini.

4) Karakteristik Berdasarkan *E-Wallet* yang Digunakan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *E-Wallet* yang Digunakan

<i>E-Wallet</i>	Frekuensi	Persentase
DANA	61	63,5%
ShopeePay	22	22,9%
OVO	3	3.1%
Gopay	6	6.3%
LinkAja	4	4.2%
Total	96	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4, distribusi responden diklasifikasikan menurut jenis e-wallet yang mereka gunakan, yaitu terdapat 61 (63,5%) responden yang menggunakan DANA, 22 (22,9%) responden yang menggunakan ShopeePay, 3 (3,1%) responden menggunakan OVO, 6 (6,3%) responden menggunakan Gopay,

dan 4 (4,2%) responden menggunakan LinkAja. Maka responden terbanyak adalah responden pengguna layanan DANA.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghubungkan nilai setiap butir pertanyaan dengan total nilai variabel. Suatu item dianggap valid apabila jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang bernilai positif. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Penggunaan E-Wallet (X)	1	0.570	0.200	0.000	VALID
	2	0.700	0.200	0.000	VALID
	3	0.638	0.200	0.000	VALID
	4	0.522	0.200	0.000	VALID
	5	0.442	0.200	0.000	VALID
	6	0.598	0.200	0.000	VALID
	7	0.573	0.200	0.000	VALID
	8	0.657	0.200	0.000	VALID
	9	0.708	0.200	0.000	VALID
	10	0.755	0.200	0.000	VALID
	11	0.712	0.200	0.000	VALID
	12	0.635	0.200	0.000	VALID

Sumber: Output IBM SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas untuk variabel penggunaan *e-wallet* menyatakan 12 pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0.200, sehingga dapat dinyatakan seluruh butir pernyataan pada variabel X dikatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (Y)	1	0.570	0.200	0.000	VALID
	2	0.700	0.200	0.000	VALID
	3	0.638	0.200	0.000	VALID
	4	0.522	0.200	0.000	VALID
	5	0.442	0.200	0.000	VALID
	6	0.598	0.200	0.000	VALID
	7	0.573	0.200	0.000	VALID
	8	0.657	0.200	0.000	VALID
	9	0.708	0.200	0.000	VALID
	10	0.755	0.200	0.000	VALID

Sumber: Output IBM SPSS

Menurut tabel 4.6, pengujian validitas untuk variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa 10 pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,200, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan responden dalam memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan pada

kuesioner, yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hasil pengujian untuk variabel tersebut dipaparkan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan <i>E-Wallet</i> (X)	0.859	Reliabel
Literasi Keuangan (Y)	0.895	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel x dan variabel y dinyatakan lebih besar dari 0,60 yaitu nilai variabel X adalah $0.859 > 0,60$ serta variabel Y adalah $0.895 > 0,60$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan adalah reliabel maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85386292

Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.088
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

Sumber: Output IBM SPSS

Dalam pengujian normalitas pada penelitian ini, metode *Kolmogorov-Smirnov* dipakai untuk menilai apakah data berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,065 > 0,05$, sehingga residual bisa dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- Jika pada *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika pada *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji lineritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

			F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	6.025	.000

	Linearity	108.959	.000
	Deviation from Linearity	.306	.997
Within Groups			
Total			

Sumber: Output IBM SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar $0,997 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan e-wallet dan variabel literasi keuangan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan konsistensi varians residual pada model regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka model dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Data hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.343	2.546		.528	.599
Penggunaan E-Wallet	.028	.054	.053	.513	.609

Sumber: Output IBM SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel Penggunaan E-Wallet sebesar 0,609, yang lebih besar

dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Dalam uji korelasi Pearson Product Moment, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi: apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap berkorelasi; sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tidak menunjukkan korelasi.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y akan dianalisis berdasarkan tingkat kekuatan korelasinya. Pengelompokan nilai koefisien Pearson terdiri dari: 0,000–0,1999 sebagai korelasi sangat lemah; 0,20–0,399 sebagai korelasi lemah; 0,40–0,599 sebagai korelasi sedang; 0,60–0,799 sebagai korelasi kuat; serta 0,80–1,000 sebagai korelasi sangat kuat. Tabel berikut menunjukkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*:

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Penggunaan E-Wallet	Literasi Keuangan
Penggunaan E-Wallet	Pearson Correlation	1	.756** .000
	Sig. (2-tailed)		
	N	96	96
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.756** .000	1
	Sig. (2-tailed)		
	N	96	96

Sumber: Output IBM SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Sig.* yang sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel. Nilai *Pearson Correlation* yang tercatat sebesar 0,756 menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah kuat.

C. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-2.487	3.516		-.707	.481
Penggunaan E-Wallet	.842	.075	.756	11.209	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi Keuangan

Sumber: Output IBM SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan:

Diketahui a adalah angka konstanta dari Unstandardized Coefficients. Konstanta dalam penelitian ini adalah -2,487. Hal ini berarti bahwa ketika variabel penggunaan e-wallet (X) tidak ada atau bernilai nol, maka nilai literasi keuangan (Y) sebesar -2,487. Kemudian, β adalah angka koefisien regresi. Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini sebesar 0,842. Hal ini berarti jika setiap penambahan 1% tingkat penggunaan e-wallet (X), maka literasi keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,842.

Dengan koefisien regresi yang positif (+), dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-wallet* (X) memberikan pengaruh positif terhadap literasi keuangan (Y). Persamaan regresinya adalah:

$$Y = -2,487 + 0,842X$$

2) ANOVA

Tabel 4.13 ANOVA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1886.025	1	1886.025	125.649	.000 ^a
Residual	1410.965	94	15.010		
Total	3296.990	95			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Wallet

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Output IBM SPSS

Dari tabel tersebut, dapat diketahui apakah variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Didapatkan nilai F hitung sebesar 125,649 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel literasi keuangan (Y).

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat cukup bukti untuk menerima hipotesis alternatif (H_a)

2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, yang berarti tidak ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis alternatif (H_a), sehingga H_a ditolak.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh.
- Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif H_a ditolak, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh.

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2.487	3.516			-.707	.481
Penggunaan E-Wallet	.842	.075	.756	11.209		.000

Sumber: Output IBM SPSS

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung 11,209 dengan signifikansi 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini menyatakan bahwa variabel penggunaan e-wallet (X) secara positif dan signifikan memengaruhi literasi keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Selain itu, jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,986 dilihat pada tabel distribusi nilai t tabel (pada derajat kebebasan $df = 94$ dan $\alpha = 0,05$), maka t hitung (11,209) $>$ t tabel (1,986). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penggunaan *e-wallet* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi keuangan (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.567	3.87431

Sumber: Output IBM SPSS

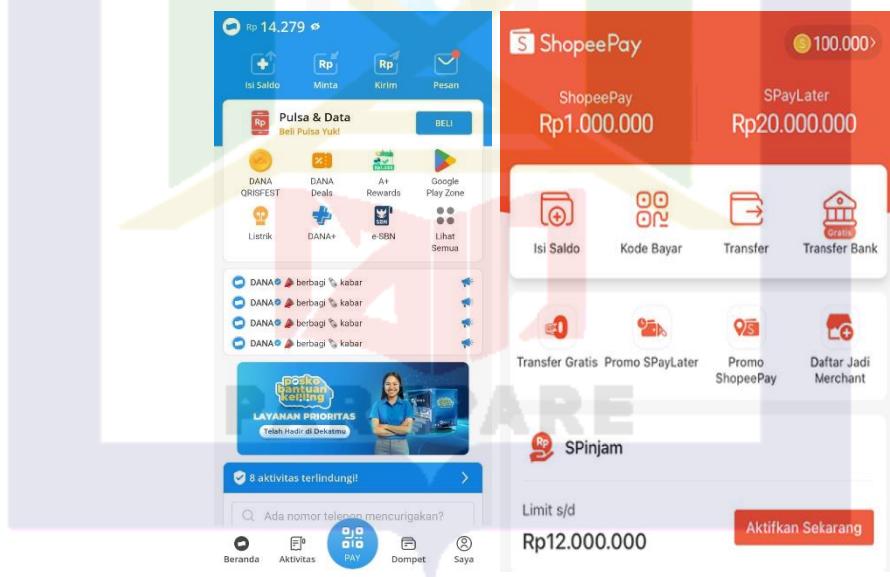
Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,572 menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* (X) berkontribusi sebesar 57,2% terhadap literasi keuangan (Y). Sementara itu, sebesar 42,8% pengaruhnya berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Berdasarkan hasil pengujian statistik hipotesis pertama dalam studi ini menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

E-wallet sendiri merupakan dompet digital yang memungkinkan penggunanya melakukan berbagai transaksi secara elektronik, seperti pembayaran, transfer, dan penyimpanan uang melalui perangkat berbasis internet. Kemudahan akses dan fitur-fitur praktis yang ditawarkan menjadikan *e-wallet* populer di kalangan mahasiswa, yang cenderung cepat menerima dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Melalui penggunaan yang rutin, mahasiswa menjadi lebih terbiasa mencatat pengeluaran, mengatur saldo, serta memanfaatkan fitur-fitur keuangan lainnya. Pengalaman ini secara tidak langsung membentuk kebiasaan positif dalam mengelola keuangan. Kemudahan dan manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi ini juga menjadi pendorong utama mahasiswa untuk terus menggunakannya secara berkelanjutan.

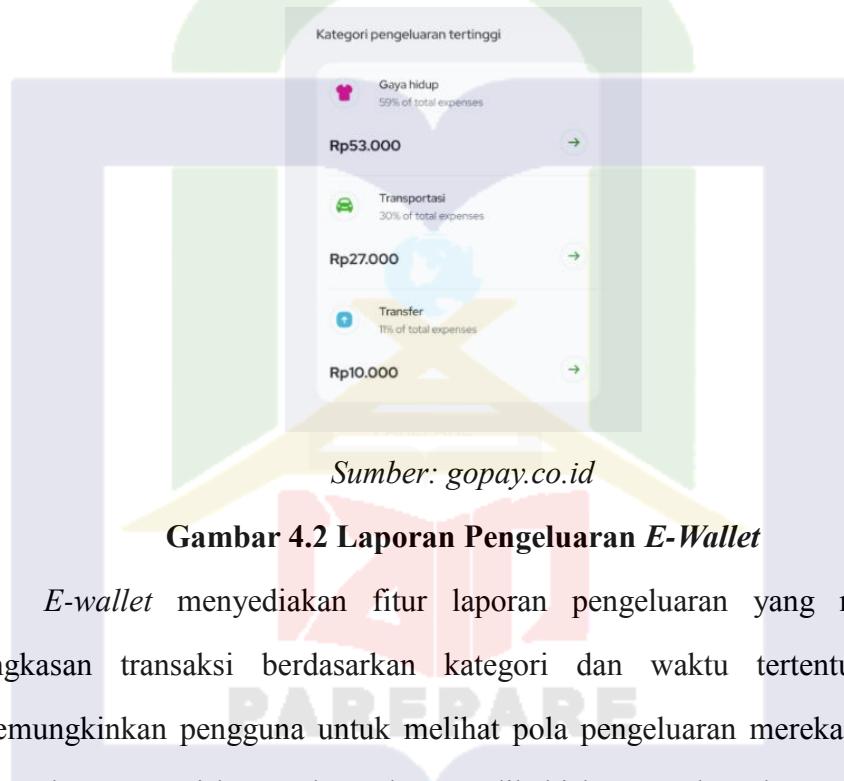


Sumber: DANA dan Shopeepay

Gambar 4.1 Tampilan Menu Utama *E-Wallet*

Tampilan menu utama pada *e-wallet* menunjukkan desain antarmuka yang sederhana dan mudah dioperasikan. DANA menampilkan fitur-fitur penting

seperti Kirim, Minta, Isi Saldo, dan Aktivitas secara terorganisir, sementara ShopeePay yang terintegrasi dalam aplikasi Shopee menampilkan fitur serupa seperti Isi Saldo dan Transfer dengan akses cepat ke promosi dan pembayaran online. Kedua tampilan ini memperkuat hasil penelitian bahwa kemudahan akses dan kecepatan layanan menjadi alasan utama mahasiswa dalam memilih aplikasi *e-wallet*, terutama pada indikator kemudahan penggunaan.



Gambar 4.2 Laporan Pengeluaran *E-Wallet*

E-wallet menyediakan fitur laporan pengeluaran yang menampilkan ringkasan transaksi berdasarkan kategori dan waktu tertentu. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melihat pola pengeluaran mereka secara lebih terstruktur, seperti berapa banyak yang dihabiskan untuk makanan, transportasi, atau kebutuhan lainnya.

Selain itu, penggunaan *e-wallet* memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih sadar terhadap perilaku konsumsi dan pola keuangan mereka. Fitur riwayat transaksi yang tersedia dalam aplikasi *e-wallet* memudahkan pengguna dalam memantau dan mengevaluasi pengeluaran harian, mingguan, maupun

bulanan. Hal ini dapat menumbuhkan kesadaran finansial yang lebih tinggi, yang merupakan salah satu indikator penting dari literasi keuangan. Dengan kata lain, interaksi yang berkelanjutan dengan teknologi keuangan digital seperti *e-wallet* bukan hanya mempercepat adopsi digital di kalangan mahasiswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Berdasarkan teori TAM, penelitian ini bisa menggambarkan bagaimana persepsi terhadap kemudahan dan kemanfaatan suatu teknologi mendorong mahasiswa untuk mengadopsi dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Ketika sebuah teknologi dirasakan membantu dan tidak menyulitkan, kecenderungan untuk terus menggunakannya menjadi lebih besar. Penggunaan *e-wallet* tidak hanya memfasilitasi transaksi, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola keuangan secara digital. Keterlibatan aktif dalam teknologi yang dianggap berguna dan mudah digunakan inilah yang pada akhirnya turut memperkuat literasi keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Seftia Ningsih yang menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.⁶⁹ Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Irdhiana Ilma Haq dkk yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet*

⁶⁹ Seftia Ningsih, “*Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Univeristas Bangka Belitung*”, Skripsi: Universitas Bangka Belitung, 2023.

tidak berpengaruh secara signifikan dan justru meningkatkan perilaku konsumtif.⁷⁰

2. Besarnya pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dalam studi ini menyatakan bahwa pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan adalah sebesar 57,2%.

Artinya, sebesar 57,2% variasi atau perubahan dalam literasi keuangan dapat dijelaskan oleh penggunaan *e-wallet*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Persentase yang cukup besar ini menunjukkan bahwa *e-wallet* bukan hanya sekadar alat transaksi digital, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. *E-wallet* menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan transaksi otomatis, notifikasi pengeluaran, dan laporan bulanan yang secara tidak langsung membantu pengguna lebih memahami arus kas pribadinya.

Tingginya kontribusi penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan juga menunjukkan bahwa teknologi keuangan digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif, terutama bagi generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Mahasiswa yang terbiasa melakukan transaksi secara digital akan lebih terpapar pada informasi dan fitur yang mendukung pengelolaan keuangan secara mandiri. Misalnya, fitur pelacakan pengeluaran, batas penggunaan harian, hingga pengingat tagihan memberikan pengalaman langsung

⁷⁰ Irdhiana Ilma Haq, et al., “Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, Vol. 09 No 01 Juni, 2023, h.73.

dalam mengelola uang, yang selama ini mungkin hanya dipahami secara teoritis. Hal ini mendukung pemikiran bahwa pemanfaatan teknologi dalam konteks keuangan tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media edukasi finansial. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* tidak hanya mendorong efisiensi transaksi, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang lebih terarah, sesuai dengan prinsip-prinsip literasi keuangan.

Berdasarkan teori TAM, besarnya pengaruh ini mencerminkan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang dirasakan mahasiswa terhadap *e-wallet* mendorong mereka untuk menggunakannya secara konsisten. Ketika teknologi dianggap berguna dan mudah digunakan, maka pengguna cenderung terlibat lebih aktif, dan dari keterlibatan itulah tumbuh pengalaman serta pemahaman finansial yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ardelia Utami dkk yang menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, dengan nilai effect size sebesar 0,240.⁷¹ Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Siahaan (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan dan perkembangan *financial technology*, termasuk *e-wallet*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.⁷²

⁷¹ Ardelia Putri Utami, et al., “*The Role of Fintech in Improving Financial Literacy in the Use of E-Wallets of UGJ Management Students in Cirebon City, 2025*”, *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 2025.

⁷² Wilbert Siahaan, “*Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital E-Wallet (Studi Terhadap Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin)*”. Skripsi Thesis, Universitas Hasanuddin, 2024.



Gambar 4.3 Riwayat Transaksi *E-Wallet*

Fitur riwayat transaksi pada *e-wallet* menyediakan rincian aktivitas pengguna secara lengkap, termasuk tanggal, nominal, dan jenis transaksi. Keberadaan fitur ini memudahkan pengguna dalam memantau pengeluaran secara berkala dan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang lebih tertib.

Penggunaan *e-wallet* dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa karena melalui aplikasi ini, pengguna tidak hanya melakukan transaksi, tetapi juga terlibat dalam aktivitas pengelolaan keuangan secara langsung. Fitur-fitur seperti riwayat transaksi, laporan pengeluaran, serta notifikasi dan informasi promo mendorong mahasiswa untuk lebih sadar terhadap kebiasaan finansial mereka. Kebiasaan menggunakan *e-wallet* ini memungkinkan mahasiswa untuk melihat dengan jelas bagaimana uang mereka digunakan, sehingga menumbuhkan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan.

Mahasiswa yang terbiasa menggunakan *e-wallet* juga cenderung lebih terlatih dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hal ini disebabkan oleh

pengalaman langsung dalam mengatur pengeluaran, menyesuaikan anggaran, serta mempertimbangkan prioritas kebutuhan saat melakukan transaksi. Proses inilah yang kemudian dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep literasi keuangan, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* dapat menjadi salah satu media pembelajaran praktis untuk literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Diva Syarifah Lukman dan Syamsuriani (2023) di Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Parepare, yang menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemandirian keuangan mahasiswa.⁷³ Mahasiswa merasa terbantu dalam melakukan transaksi harian, mengelola pengeluaran, serta memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *e-wallet*, seperti pencatatan transaksi dan kemudahan pembayaran. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku keuangan mahasiswa yang mengarah pada pola pengelolaan yang lebih terencana dan bertanggung jawab, yang merupakan bagian dari literasi keuangan.

Allah SWT. berfirman:

وَاتِّ الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينُونَ وَابْنُ السَّبِيلِ وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِّرِ ۖ إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينَ ۖ وَكَانَ الشَّيَاطِينُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۗ

Terjemahnya:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-

⁷³ Siti Diva Syarifah Lukman dan Syamsuriani, “*Peran E-Wallet dalam Meningkatkan Kemandirian Keuangan Mahasiswa*”, *Economics and Digital Business Review*, Volume 4 Issue 2 (2023), h. 57.

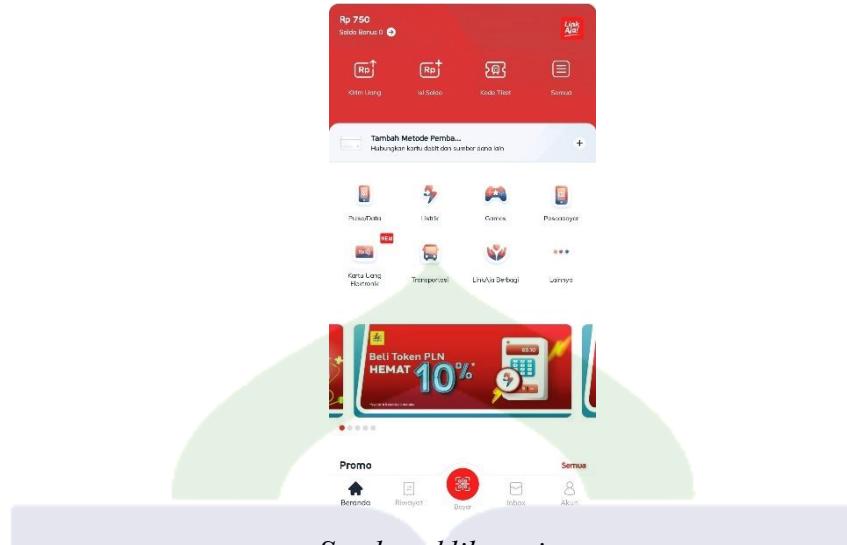
hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S. Al-Isra [17]: 26-27).

Quraish Shihab menguraikan kedua ayat ini dalam *Tafsir al-Misbah* (jilid 7) sebagai berikut: pada ayat 26, Allah memerintahkan untuk memberikan hak kepada kerabat dekat, orang miskin, dan ibnu sabil, sebuah urutan yang menunjukkan prioritas sosial yang jelas yakni utamakan keluarga, kemudian yang lebih luas. Pada ayat 27, Shihab menjelaskan larangan tabdhib atau penghamburan harta yang sia-sia, yang bahkan perilaku kecil pun jika tidak bermanfaat, digolongkan sebagai perbuatan boros. Ia menyamakan sifat tersebut dengan sifat setan yang ingkar karena tidak bersyukur atas nikmat Allah.⁷⁵

Nilai-nilai ini relevan dengan perilaku mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* dengan memperhatikan kehati-hatian mereka untuk tidak menghabiskan uang pada hal-hal konsumtif atau tidak bermanfaat. Dengan kata lain, pemanfaatan teknologi finansial seperti *e-wallet* dapat menjadi sarana ajaran Islam dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, menyatukan pemahaman tentang keuangan digital dengan ajaran Islam menjadi hal penting agar literasi keuangan yang terbentuk tidak hanya baik secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika dan keagamaan.

⁷⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.

⁷⁵ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.



Gambar 4.4 Promo Transaksi E-Wallet

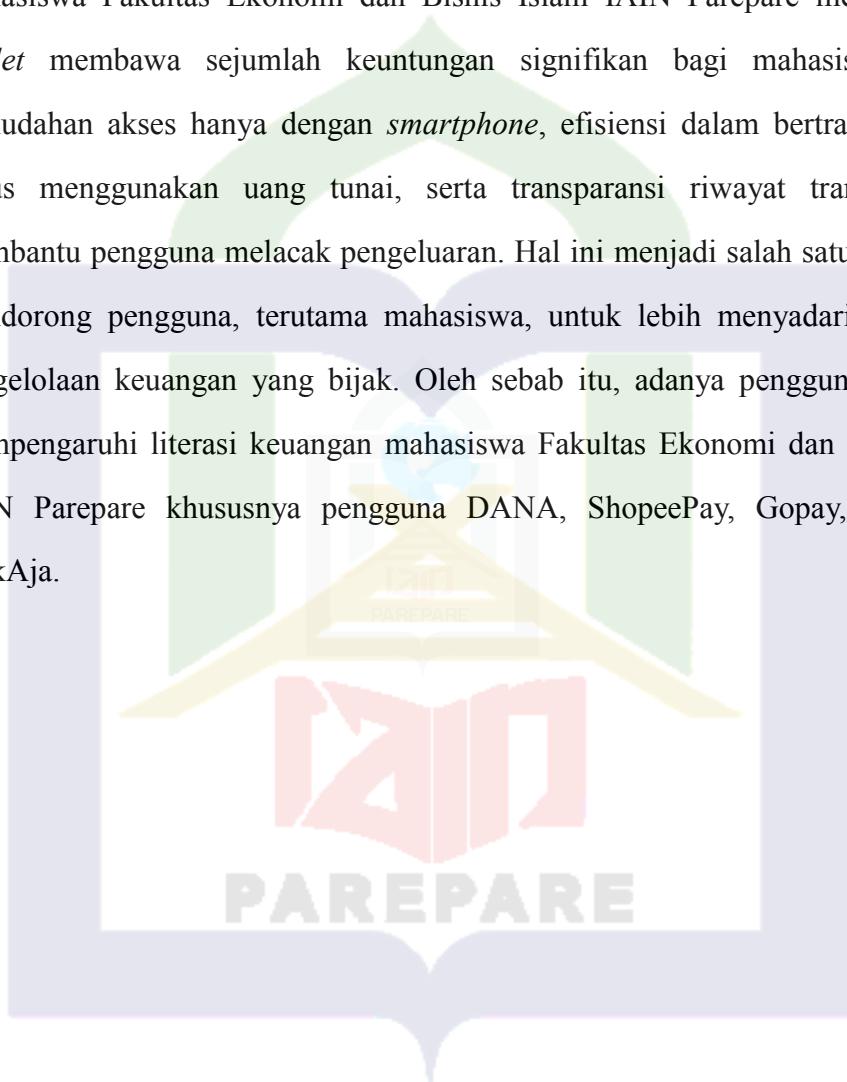
Gambar 4.4 Promo Transaksi

Salah satu fitur unggulan dari *e-wallet* adalah adanya penawaran promo transaksi yang secara rutin ditampilkan kepada pengguna. Promo ini mencakup potongan harga, cashback, serta diskon khusus di berbagai merchant yang bekerja sama. Pemanfaatan *e-wallet* yang efektif, seperti mencatat pengeluaran, memanfaatkan promo dengan bijak, dan menghindari fitur *paylater* secara sembarangan, dapat menjadi sarana penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan turut menekan pentingnya literasi keuangan di semua kalangan, termasuk mahasiswa. Pemerintah mendorong pemanfaatan teknologi keuangan sebagai alat edukasi keuangan agar masyarakat lebih cakap dalam mengelola keuangan.⁷⁶ Oleh karena itu, penggunaan *e-wallet* tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga sejalan dengan kebijakan nasional

⁷⁶ Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020, “Strategi Nasional Keuangan Inklusif”.

dan nilai-nilai agama dalam membantu menciptakan kebiasaan mengelola keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan seluruh hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare menyatakan *e-wallet* membawa sejumlah keuntungan signifikan bagi mahasiswa, seperti kemudahan akses hanya dengan *smartphone*, efisiensi dalam bertransaksi tanpa harus menggunakan uang tunai, serta transparansi riwayat transaksi yang membantu pengguna melacak pengeluaran. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong pengguna, terutama mahasiswa, untuk lebih menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Oleh sebab itu, adanya penggunaan *e-wallet* mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare khususnya pengguna DANA, ShopeePay, Gopay, OVO, dan LinkAja.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Berdasarkan uji statistik t, variabel penggunaan *e-wallet* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 11,209 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan pengaruh sebesar 57,2% terhadap literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi dalam tingkat literasi keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan *e-wallet*. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diharapkan agar mahasiswa tidak hanya memanfaatkan *e-wallet* sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai media untuk memahami pengelolaan keuangan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap literasi keuangan dan diharapkan dapat memperluas atau menambah populasi penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda sehingga dapat menjadi bahan rujukan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Karim.

- Apriliana, Ratih Marisa. "Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay : Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia." Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Asari, Andi., Misbahul Munir, Sri Gustini, Valentine Siagian, Herlina Rasjid, Siti Inayatul Faizah, Ulfia Pristiana, dan Abdurohim. *Literasi Keuangan*. Malang: Madza Media, 2023
- Bank Indonesia. "Peraturan Bank Indonesia Tentang Uang Elektronik," 2018.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Widayawati Rahmatya, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviabi, et al. *Literasi Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gloria, Nancy Catherine. "Pengaruh Literasi Dan Fitur Layanan Penggunaan Financial Technology-Wallet." Universitas Pasundan, 2024.
- Hakim, Sukma Hayati, Arif Rahman, and M. Syafii. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet Di Sumatera Utara." *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2022,
- Haq, Irdhiana Ilma., Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiani, Hengky Widhidanono. "Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 09 No 01 Juni, 2023.
- Indriani, and Ahmad Dzul Ilmi S. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare." *FUNDS: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* Vol. 2, no. 2 (September 2023).
- Julianda, M. Ade. "Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online." Skripsi, Universitas Jambi, 2024.
- Karimah, Milatul, Nunuk Indarti, and Dies Nurhayati. "Pengaruh Penggunaan E-Money, Fitur Live Streaming, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pembelanjaan Online" Vo. 1 No., no. 1 (December 2022).
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2019.
- Laily, Nujmatul. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." *Journal of Accounting and Business Education*, 2022.
- Lukman, Siti Diva Syarifah, and Syamsuriani. "Peran E-Wallet Dalam Meningkatkan Kemandirian Keuangan Mahasiswa." *Economics and Digital Business Review*

- Vol. 4, no. 2 (2023).
- Nawawi, Hisbul Hadi. "Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Emik*, 2020, h. 191.
- Ningsih, Seftia. "Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Univeristas Bangka Belitung". Skripsi: Universitas Bangka Belitung, 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan." 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," 2022. ojk.go.id.
- Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020, "Strategi Nasional Keuangan Inklusif".
- Prayustika, Putu Adriani, I Gede Iwan Suryadi, I Wayan Edi Arsawan, and I Made Widiantara. "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa." *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* Vol. 6 No. (2020)
- Ramadhan, Andi Muhammad Fawzy, St. Nurhayati, Damirah, Syahriyah Semaun, and Andi Bahri S. "Pengaruh Literasi Dan Promosi Terhadap Penggunaan Shopee Paylater (Studi Mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare)." *Journal of Education* 06, no. 04 (2024).
- Riska. "Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam)." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Roska, Widhya Cantika. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Pengalaman Menggunakan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet." Universitas Pendidikan Ganesha, 2021.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- S, Andi Bahri, Syafiq Mahmadah Hanafi, Andi Markarma, and Adi Megandani. "Sharia Financial Literature in Promoting Religious Moderation in Indonesia." *Jurnal Lektor Keagamaan* Vol. 20, no. 2 (2022).
- Safirah, Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare". Skripsi: IAIN Parepare, 2022.
- Sahir, Syafrida Hafni, et al. *Metode Pembayaran Digital*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Siahaan, Wilbert. "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital E-Wallet (Studi Terhadap Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin)". Skripsi Thesis, Universitas Hasanuddin, 2024.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tamara, Ainun., Muzdalifah Muhammadun, Syahriyah Semaun. The Influence of Intellectual Capital and Sharia Financial Literacy on Financial Behavior in Parepare City MSMEs, *IFAR*, Vol. 1 No.2, 2023.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Suyanto. *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia*. Banten: CV. AA. Rizky, 2023.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Utami, Ardelia Putri., Raudah Sausan Shakilla, Nurhana Dhea Parlina. "The Role of Fintech in Improving Financial Literacy in the Use of E-Wallets of UGJ Management Students in Cirebon City, 2025". *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 2025.
- Wardana, Wisnu, Suarning, Muhammad Kamal Zubair, Syahriyah Semaun, and Muliati. "Pengaruh Financial Literacy Dan Investment Platform Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millenial Kota Parepare)." *Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2024).
- Wibowo, Agung Edy. *Applikasi Praktik SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022
- Wulandari, Carla Sheila. "Dompet Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi." *Bank Indonesia*, 2023.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

I. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Program Studi : _____
3. Angkatan : _____
4. Semester : _____
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
6. Apakah Anda pengguna *e-wallet*? ; Ya
 Tidak (Jika tidak, Anda tidak perlu mengisi kuesioner ini)
7. *E-Wallet* yang sering digunakan : DANA ShopeePay OVO
 GoPay LinkAja

II. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju : 5

S : Setuju : 4

N : Netral : 3

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Terima kasih atas partisipasi anda.

1. Penggunaan *E-Wallet*

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Actual Use</i> (Persepsi Sesungguhnya)	1.	Saya nyaman menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai metode pembayaran utama.					

<i>Actual Use</i> (Persepsi Sesungguhnya)	2.	Saya menggunakan <i>e-wallet</i> untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari.					
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)	3.	<i>E-wallet</i> sangat membantu dalam menghemat waktu saat bertransaksi.					
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)	4.	<i>E-wallet</i> dapat membuat saya melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.					
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)	5.	<i>E-wallet</i> efektif dalam membantu pembayaran kebutuhan sehari-hari (Listrik, pulsa, belanja online, tagihan, dan lain-lain).					
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan)	6.	Fitur-fitur yang terdapat di <i>e-wallet</i> mudah untuk digunakan.					
<i>Actual Use</i> (Persepsi Sesungguhnya)	7.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>e-wallet</i> untuk berbagai jenis transaksi.					
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan)	8.	Saya merasa promo atau cashback dari <i>e-wallet</i> sangat menguntungkan.					
<i>Perceived Ease</i>	9.	Fitur <i>e-wallet</i> mempermudah					

<i>of Use</i> (Persepsi Kemudahan)		saya melacak pengeluaran harian.					
<i>Perceived Risk</i> (Persepsi Risiko)	10.	Saya merasa nyaman bertransaksi menggunakan <i>e-wallet</i> karena memberikan perlindungan dan keamanan terbaik.					
<i>Perceived Risk</i> (Persepsi Risiko)	11.	Saya merasa aman dengan sistem keamanan data pada <i>e-wallet</i> .					
<i>Perceived Risk</i> (Persepsi Risiko)	12.	Saya merasa penggunaan <i>e-wallet</i> aman dan minim risiko penipuan.					

2. Literasi Keuangan

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Sikap Keuangan	1.	<i>E-wallet</i> membantu saya lebih bijak dalam mengelola pengeluaran.					
Perilaku Keuangan	2.	Fitur laporan transaksi pada <i>e-wallet</i> mempermudah pengelolaan keuangan.					
Perilaku Keuangan	3.	Promo dan cashback dari <i>e-wallet</i> membantu saya lebih hemat dalam berbelanja.					
Perilaku Keuangan	4.	<i>E-wallet</i> memudahkan saya untuk membandingkan harga sebelum					

		melakukan pembelian.					
Pengetahuan Keuangan	5.	Saya merasa lebih paham mengelola keuangan setelah menggunakan <i>e-wallet</i> .					
Sikap Keuangan	6.	<i>E-wallet</i> membantu saya memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.					
Pengetahuan Keuangan	7.	Dengan adanya <i>e-wallet</i> , saya bisa belajar mengelola risiko keuangan.					
Sikap Keuangan	8.	Saya berhati-hati dalam menggunakan fitur <i>paylater</i> pada <i>e-wallet</i> menghindari risiko keuangan.					
Pengetahuan Keuangan	9.	Saya merasa lebih paham pentingnya menabung setelah menggunakan <i>e-wallet</i> .					
Sikap Keuangan	10.	Penggunaan <i>e-wallet</i> membuat saya lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi.					

Lampiran 2. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-821/ln.39/PP.00.9/PPs.05/03/2025	05 Maret 2025
Sifat : Biasa	
Lampiran :	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MIFTAHUL IBIRRA	
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE , 25 Desember 2003	
NIM : 2120203862202014	
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah	
Semester : VIII (Delapan)	
Alamat : JALAN LINGKAR, KELURAHAN LAPADDE, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE	

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah REKTOR IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan tanggal 15 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 05 Mar 2025 jam : 10:17:43

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

SRN IP0000166



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bawang Maslaki No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 166/IP/DPM-PTSP/3/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADА NAMA : **MIFTAHUL IBRIRA**
 UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**
 ALAMAT : **JL. LINGKAR PAREPARE**
 UNTUK : **melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :**
 JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **15 Maret 2025 s.d 15 Mei 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **13 Maret 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE

HJ. ST. RAHMAM AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil catatnya merupakan alat bukti hukum yang sah
 ■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **SSCE**
 ■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdeftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scn QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik


Lampiran 4. Surat Keterangan telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 **Telepon** (0421) 21307 **Fax** (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
 Nomor: B-1894/ln.39/FEBI/04/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama	:	Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP	:	197102082001122002
Pangkat / Golongan	:	Pembina Tk. I / IV b
Jabatan	:	Dekan
Instansi	:	Institut Agama Islam Negeri Parepare
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :		
Nama	:	MIFTAHUL IBRIRA
NIM	:	2120203862202014
Alamat	:	JALAN LINGKAR, KELURAHAN LAPADDE, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Akuntansi Syari'ah
Semester	:	VIII (Delapan)
Tahun Akademik	:	2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 19 Mei 2025
 Dekan,

 Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul) Dicetak pada Tgl : 19 May 2025 Jam : 09:38:29

Lampiran 5. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

a. Jawaban responden untuk variabel Penggunaan *E-Wallet*

No. Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL
1	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	50
2	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	50
3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	42
6	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	48
7	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	38
8	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	53
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	50
12	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	52
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40
14	2	3	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	45
15	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	40
16	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	42
17	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	50
18	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
19	3	3	4	4	4	5	4	1	1	3	3	3	38
20	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
21	3	3	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	49
22	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	48
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41
25	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	46
26	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	50
27	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	40
28	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	49
29	4	3	5	5	5	4	4	2	5	3	3	3	46
30	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	50
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	52
36	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
37	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	2		47
38	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5		56
39	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3		39
40	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4		52
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
42	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	2		41
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3		44
45	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5		47
46	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4		43
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3		45
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
49	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		42
50	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4		49
51	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3		41
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		47
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48
54	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4		46
55	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3		43
56	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3		41
57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		39
58	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4		51
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3		45
60	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3		50
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		49
62	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4		51
63	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3		47
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		60
65	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4		51
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		49
67	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2		40
68	4	2	3	4	4	3	5	3	2	4	3	3		40
69	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4		47
70	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3		41
71	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3		42
72	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		46
73	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4		44

74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
75	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	42	
76	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	5	4	49	
77	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
78	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	3	46	
79	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	44	
80	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	44	
81	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	42	
82	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	40	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
84	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	46	
85	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	39	
86	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39	
87	4	4	4	2	5	5	3	1	5	5	5	4	47	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
89	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	40	
90	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	48	
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	31	
92	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	53	
93	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	43		
94	4	2	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	46	
95	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	48	
96	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	48	

b. Jawaban responden untuk variabel Literasi Keuangan (Y)

No. Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
1	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	39
2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
6	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	42
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
8	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	43
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45

12	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
13	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	33
14	4	4	3	5	3	2	3	5	3	3	35
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
16	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	36
17	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	34
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
19	2	3	1	4	2	2	3	5	2	3	27
20	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	33
21	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	39
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
24	2	2	2	3	2	3	2	5	2	3	26
25	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
26	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	39
27	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
28	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	36
29	2	2	2	4	2	1	2	5	2	1	23
30	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
33	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	41
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
35	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
36	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
37	2	3	3	4	4	5	4	5	4	3	37
38	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	44
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
41	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
42	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
45	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	42
46	2	4	4	2	4	1	1	4	2	4	28
47	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	30
50	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48

51	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
55	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	29
56	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	35
57	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	37
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	3	5	4	3	4	3	5	4	2	5	38
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
62	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
63	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	38
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
67	2	4	3	4	3	2	4	5	3	4	34
68	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	30
69	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
70	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	32
71	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
72	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
73	3	3	3	3	3	5	3	5	5	4	37
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
76	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	39
77	4	4	1	1	1	1	2	1	1	3	19
78	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	39
79	3	3	3	4	3	4	4	5	2	3	34
80	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
81	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
82	3	3	4	3	2	3	3	5	2	3	31
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
87	4	4	1	2	3	3	4	5	3	4	33
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

90	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
91	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
92	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	36
93	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	38
94	4	4	3	4	4	2	4	5	4	3	37
95	4	4	3	3	4	2	4	5	3	2	34
96	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	40



Lampiran 6. Hasil Uji IBM SPSS

1. Uji Validitas

Penggunaan *E-Wallet* (X)

Correlations														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	.569**	.322**	.261*	.053	.279**	.269**	.294**	.281**	.316**	.371**	.204*	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.010	.606	.006	.008	.004	.006	.002	.000	.046	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.569**	1	.412**	.218*	.214*	.368**	.321**	.462**	.367**	.422**	.427**	.363**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.033	.036	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.322**	.412**	1	.473**	.286**	.445**	.381**	.300**	.423**	.337**	.300**	.239*	.636**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.005	.000	.000	.003	.000	.001	.003	.019	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.261*	.218*	.473**	1	.229*	.156	.332**	.316**	.239*	.252*	.309**	.261*	.523**
	Sig. (2-tailed)		.010	.033	.000	.025	.130	.001	.002	.019	.013	.002	.010	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	.053	.214*	.286**	.229*	1	.347**	.206*	.116	.326**	.411**	.139	.121	.442**
	Sig. (2-tailed)		.606	.036	.005	.025	.001	.044	.262	.001	.000	.176	.242	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson Correlation	.279**	.368**	.445**	.156	.347**	1	.444**	.316**	.380**	.334**	.272**	.275**	.598**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.130	.001	.000	.002	.000	.001	.007	.007	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.269**	.321**	.381**	.332**	.206*	.444**	1	.419**	.289**	.319**	.241*	.237*	.573**
	Sig. (2-tailed)		.008	.001	.000	.001	.044	.000	.000	.004	.002	.018	.020	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.294**	.462**	.300**	.316**	.116	.316**	.419**	1	.464**	.365**	.425**	.326**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.003	.002	.262	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson Correlation	.281**	.367**	.423**	.239*	.326**	.380**	.289**	.464**	1	.579**	.492**	.404**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.019	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson Correlation	.316**	.422**	.337**	.252*	.411**	.334**	.319**	.365**	.579**	1	.686**	.646**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.013	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X11	Pearson Correlation	.371**	.427**	.300**	.309**	.139	.272**	.241*	.426**	.492**	.686**	1	.620**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.002	.176	.007	.018	.000	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson Correlation	.204*	.363**	.239*	.261*	.121	.275**	.237*	.326**	.404**	.646**	.620**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.048	.000	.019	.010	.242	.007	.020	.001	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	.570**	.700**	.638**	.522**	.442**	.598**	.573**	.657**	.708**	.755**	.712**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Literasi keuangan (Y)

Correlations											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.529**	.467**	.316**	.522**	.524**	.563**	.160	.499**	.534**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.120	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.529**	1	.431**	.281**	.470**	.333**	.520**	.070	.463**	.551**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000	.001	.000	.498	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.467**	.431**	1	.482**	.531**	.521**	.450**	.166	.521**	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.105	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.316**	.281**	.482**	1	.461**	.421**	.466**	.410**	.474**	.322**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.522**	.470**	.531**	.461**	1	.611**	.609**	.265**	.566**	.584**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.524**	.333**	.521**	.421**	.611**	1	.689**	.251*	.688**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	.563**	.520**	.450**	.466**	.609**	.689**	1	.313**	.637**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	.160	.070	.166	.410**	.265**	.251*	.313**	1	.292**	.220*
	Sig. (2-tailed)		.120	.498	.105	.000	.009	.013	.002	.004	.031
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	.499**	.463**	.521**	.474**	.566**	.688**	.637**	.292**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y10	Pearson Correlation	.534**	.551**	.528**	.322**	.584**	.622**	.703**	.220*	.586**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.031	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	.714**	.633**	.716**	.639**	.785**	.803**	.832**	.439**	.805**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Penggunaan *E-Wallet* (X)

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	96 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	96 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	12

Literasi Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	10

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85386292
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.088
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups (Combined)	1981.467	19	104.288	6.025	.000
	Linearity	1886.025	1	1886.025	108.959	.000
	Deviation from Linearity	95.442	18	5.302	.306	.997
	Within Groups	1315.522	76	17.310		
	Total	3296.990	95			

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.343	2.546		.528	.599
Penggunaan E-Wallet	.028	.054	.053	.513	.609

a. Dependent Variable: Abs_RES

6. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Penggunaan E-Wallet	Peningkatan Literasi Keuangan
Penggunaan E-Wallet	Pearson Correlation	1	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Peningkatan Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.487	3.516		-.707	.481
Penggunaan E-Wallet	.842	.075	.756	11.209	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi Keuangan

8. ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1886.025	1	1886.025	125.649	.000 ^a
	Residual	1410.965	94	15.010		
	Total	3296.990	95			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Wallet

b. Dependent Variable: Peningkatan Literasi Keuangan

9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.487	3.516		-.707	.481
	Penggunaan E-Wallet	.842	.075	.756	11.209	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi Keuangan

10. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.567	3.87431

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Wallet

Lampiran 7. Data Responden

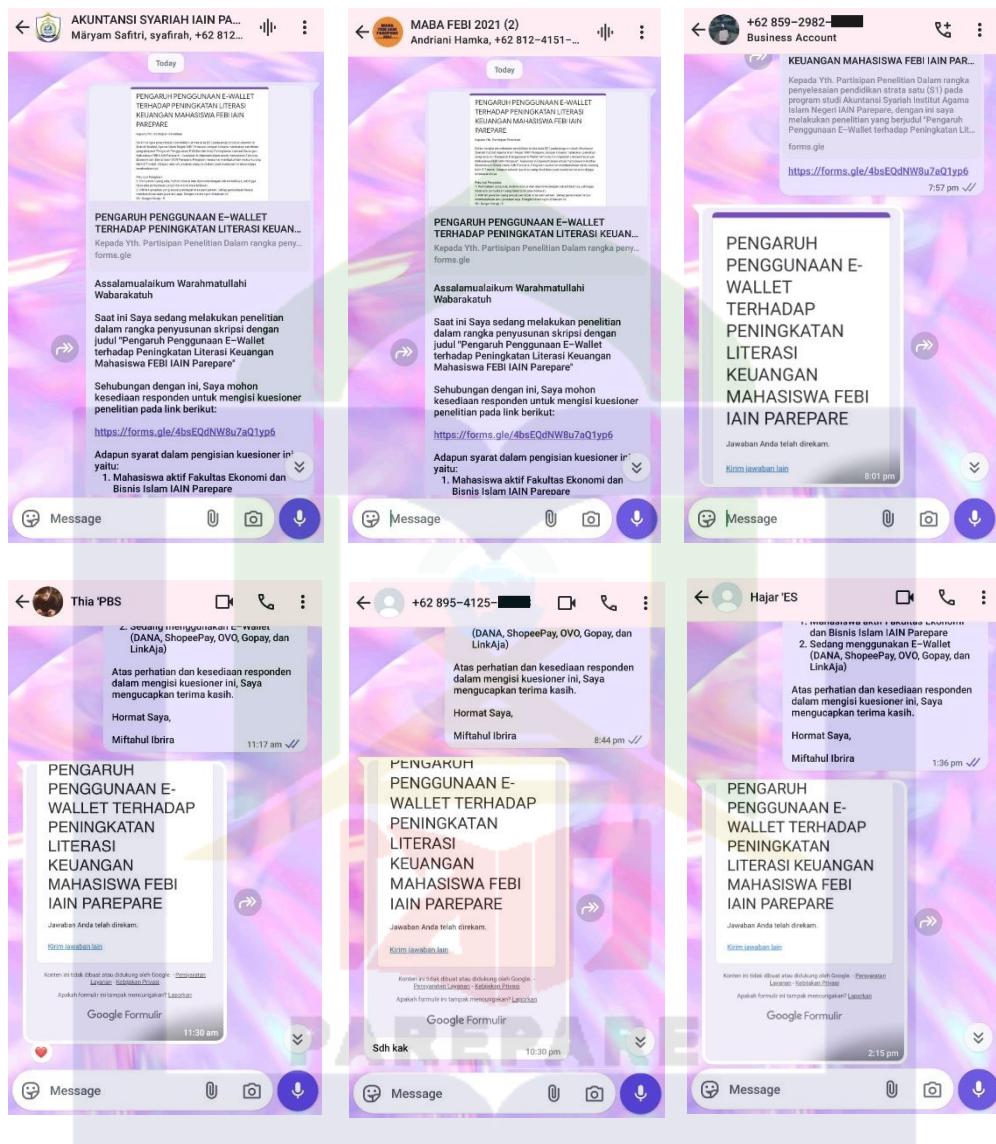
No.	Nama	Program Studi	Jenis Kelamin	Semester	E-wallet yang Digunakan
1	Dwi Sunarti	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
2	Muhammad Afrizal Fahreza	Perbankan Syariah	Laki-Laki	8	ShopeePay
3	Mihaju'din Mursalim	Perbankan Syariah	Laki-Laki	8	DANA
4	Emma	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
5	Anugrah Pratiwi	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
6	Aulia Ramadhani Burhanuddin	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	DANA
7	Yulia Usniar	Perbankan Syariah	Perempuan	4	DANA
8	Najwa aulia Hamdani putri	Akuntansi Syariah	Perempuan	4	DANA
9	Bila Adriani	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
10	ANDRIANI HAMKA	Perbankan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
11	Eliza Andriani Suparman	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
12	Elma	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
13	Rianti	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
14	Rizaldi	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	8	DANA
15	THIA MUTIARA	Perbankan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
16	Sabriansyah	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
17	Selenita	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
18	Muhammad Arman Fariz	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
19	Neneng Siti Hafsoh	Perbankan Syariah	Perempuan	8	DANA
20	Hikmah purnama	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
21	NURUL WAHYUNI	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
22	ARMA	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
23	Maryam Safitri Hasbi	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA

24	Aulia Hamru	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
25	Aul	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
26	Ayu Andira	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
27	sri nandini	Perbankan Syariah	Perempuan	8	DANA
28	Erin Puspitasari	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
29	Adi darmansyah	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
30	St.Hajar Putri	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	DANA
31	Andi Maulana ilham	Ekonomi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
32	Jaga paramudita	Perbankan Syariah	Perempuan	8	DANA
33	Kurnia Ardi	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	DANA
34	Muh Fathir Ramadhan	Ekonomi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
35	DANI PRATIWI GALLA	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
36	Nur Alfi Syahri	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	DANA
37	Fatimah Nurfaidah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
38	Wardayanti	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
39	Aisyah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
40	Fadiah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
41	marsyah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
42	Amelia Ramadani	Akuntansi Syariah	Perempuan	6	DANA
43	Fitrah Anugrah Ramadhan	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	8	ShopeePay
44	Nuraisyah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
45	Fausia Kalsum Muntasyah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
46	dewi kumala	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	OVO
47	Nurliah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
48	NURMY ZAHRA	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	DANA
49	Putri Tirani Jusman	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
50	Reski Amelia	Pariwisata Syariah	Perempuan	12	DANA
51	Nur Syafirah Muthia Sahara	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
52	Laila rahmadhani	Pariwisata Syariah	Perempuan	2	LinkAja

53	Milda	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
54	Muhammad As'ad Nursaid	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
55	Aini	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	Gopay
56	Afika izati	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	Gopay
57	Yusuf	Ekonomi Syariah	Laki-Laki	6	ShopeePay
58	nur vadillah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
59	Fitri	Perbankan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
60	MUHAMMAD SALEH ARIS	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	8	Gopay
61	Atriani	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
62	Magvira	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
63	muh reza triyadi umar	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	8	DANA
64	Muh. Rusman	Ekonomi Syariah	Laki-Laki	8	Gopay
65	Nurul Natasya	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	2	DANA
66	Daeng mappa	Ekonomi Syariah	Laki-Laki	6	DANA
67	nur asriah	Perbankan Syariah	Perempuan	8	DANA
68	Istiqloma	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
69	Eko Setiawan	Perbankan Syariah	Laki-Laki	8	DANA
70	Asrah	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
71	Ebi iswana	Perbankan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
72	Astrid	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	DANA
73	Fahrul Alamsyah Sutan	Pariwisata Syariah	Laki-Laki	8	DANA
74	Nirmala	Perbankan Syariah	Perempuan	8	DANA
75	Alma Yunita Sahar	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
76	Novianti	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
77	MuhaiqalAssidiq	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	8	Gopay
78	WINDA AYUDIA S.	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
79	Rafika	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
80	Suriyanti	Akuntansi Lembaga	Perempuan	8	DANA

		Keuangan Syariah			
81	Abdul Sahar	Ekonomi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
82	Rizkyanti	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	ShopeePay
83	Fadhillah Maharani	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8	LinkAja
84	Muh irfan	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	8	DANA
85	Putri	Ekonomi Syariah	Perempuan	12	DANA
86	KURNIA TRI WULANDARI	Ekonomi Syariah	Perempuan	8	DANA
87	Muhammad Yunus. M	Pariwisata Syariah	Laki-Laki	8	Gopay
88	Khadijah Sirajuddin	Manajemen Zakat dan Wakaf	Perempuan	14	LinkAja
89	Dewianti ulandari	Perbankan Syariah	Perempuan	8	DANA
90	Ardiman	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki	8	LinkAja
91	Indah	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	14	DANA
92	Husnul hatima	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8	OVO
93	Aisyah	Perbankan Syariah	Perempuan	6	ShopeePay
94	Andi Arnita Alimuddin	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8	DANA
95	Wahyu Anna	Akuntansi Syariah	Perempuan	8	OVO
96	IRMA	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	4	ShopeePay

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran 9. T tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

BIODATA PENULIS



Miftahul Ibrira, lahir pada tanggal 25 Desember 2003 di Kota Parepare. Merupakan anak pertama dari bapak Sultan dan ibu Warda. Penulis beralamat di Jl. Lingkar, Kelurahan Lapadde, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Memulai pendidikan di bangku SDN 1 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Parepare, selanjutnya menempuh pendidikan di SMKN 3 Parepare Jurusan Multimedia. Selain itu penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi Islam yaitu Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di DPMPTSP Kabupaten Pinrang dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lampoko, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Dan penulis melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan judul “Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare”.